SISTEM PEMADAM KEBAKARAN

Panduan Pengguna

Sub Direktorat Sarana Prasarana dan Informasi Kebakaran

Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Indonesia

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI		**i**
1	**Tampilan Utama**	**1**
1.1	**Home**	**4**
1.2	**Profil**	**5**
1.3	**Pengaduan Kebakaran**	**7**
1.4	**Pengaduan Non Kebakaran**	**8**
1.5	**Laporan**	**9**
1.6	**Produk Hukum**	**19**
1.7	**Manual Book**	**20**
1.8	**Tentang SiDamkar**	**20**
1.9	**Kontak**	**21**
2	**Login**	**22**
2.1	**Dashboard**	**23**
2.2	**Monitoring Kebakaran**	**24**
2.3	**Kebakaran**	**25**
2.4	**Non Kebakaran**	**30**
2.5	**Laporan**	**33**
2.6	**Database**	**42**
2.7	**Tentang SiDamkar**	**59**

1. Tampilan Utama

Pada saat pertama kali kita membuka alamat situs Sistem Pemadam Kebakaran akan terlihat tampilan *dashboard* yang berisi informasi umum mengenai kejadian kebakaran yang terjadi di seluruh Indonesia dalam bentuk grafis dan angka. Informasi ini bersifat *real-time*, yaitu data yang ditampilkan diperbarui secara otomatis sesuai dengan data yang diinput dari berbagai tempat pengguna Sistem Pemadam Kebakaran.

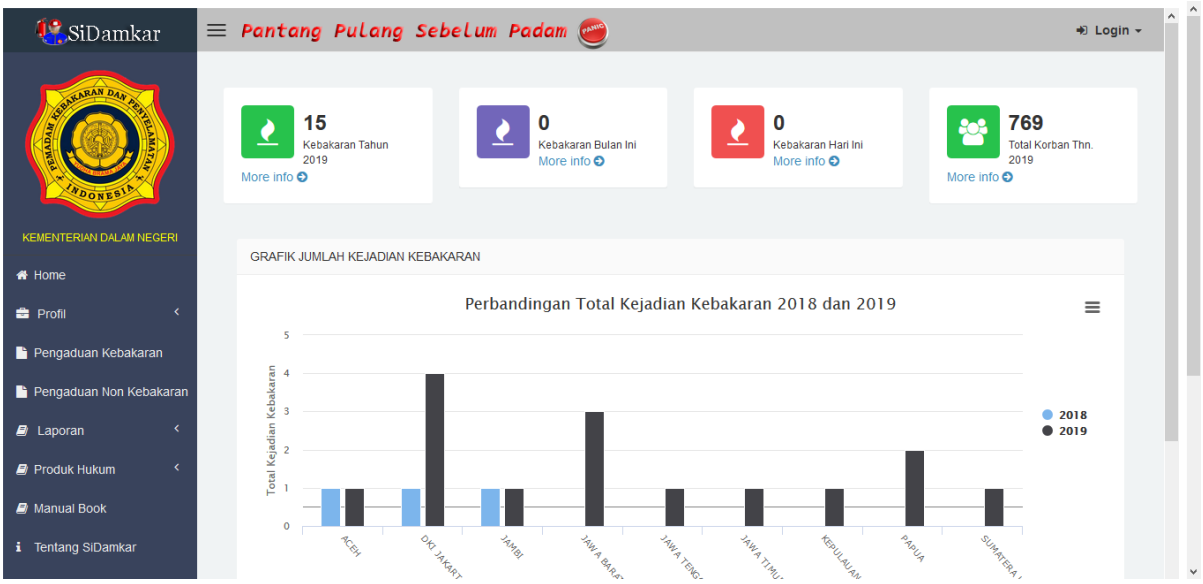

Informasi yang ditampilkan dalam dashboard ini bersifat nasional, dimana informasi yang ditampilkan berdasarkan rekapitulasi dari data yang terima dari daerah. Pada tampilan tersebut dapat dilihat informasi mengenai Total Jumlah Kebakaran pada tahun berjalan, Total Kebakaran pada bulan berjalan, Total Kebakaran per hari dan Total Korban pada tahun berjalan. Dari informasi tersebut bisa dilihat secara detail berdasarkan tingkatan provinsi sampai dengan kabupaten.

Sebagai contoh disini akan dilihat detail Kebakaran pada tahun berjalan dengan meng-klik tulisan “More info”.

Berikutnya akan terlihat tampilan detail Kejadian Kebakaran secara detail dalam bentuk tabel. Di dalam tabel tersebut bisa dilihat detail Nama Lokasi, Alamat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Tanggal Kejadian, Jam Kejadian, Jumlah Korban Selamat, Jumlah Korban Meninggal, Jumlah Korban Luka Berat dan Jumlah Korban Luka Ringan.

Apabila kita meng-klik tanda "+" di kolom Nomor akan muncul detail tambahan lainnya.

Disini dapat dilihat detail nominal Total Kerugian Aset dan Total Aset yang Selamat dalam satuan rupiah.

Berikutnya informasi mengenai Tipologi Kejadian Kebakaran tahun berjalan. Informasi tipologi ini memuat informasi kejadian kebakaran berdasarkan pengelompokan objek

kejadian yang terbakar. Tipologi ini mengacu kepada buku pedoman dari Subdit Sarpras dan Informasi Kebakaran.

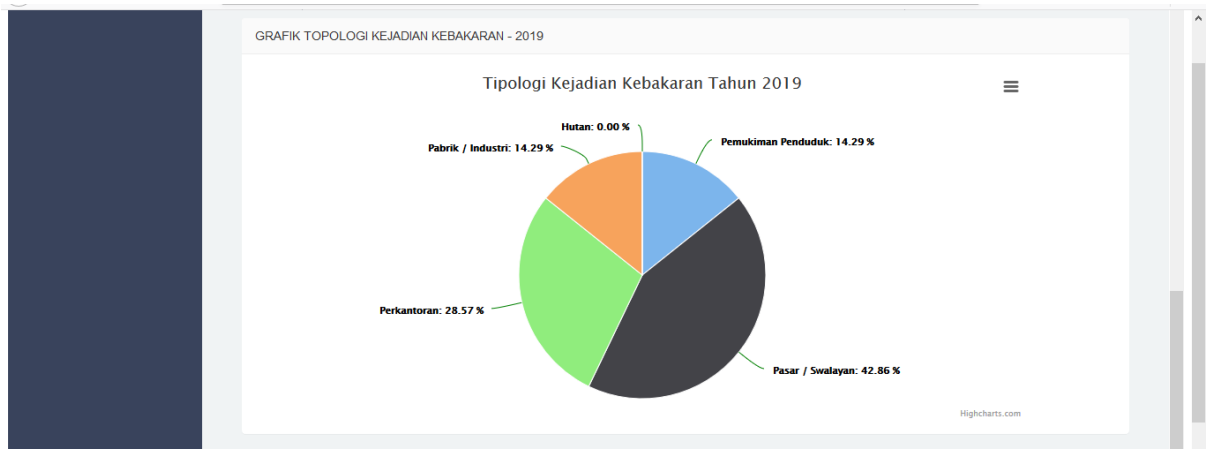

Terdapat 5 macam tipologi kejadian kebakaran, yaitu; Pemukiman Penduduk, Pasar/Swalayan, Perkantoran, Hutan dan Pabrik/Industri. Grafik tersebut dapat diprint dan diunduh dengan cara meng-klik lambang ≡ sebelah kanan atas pada grafik.

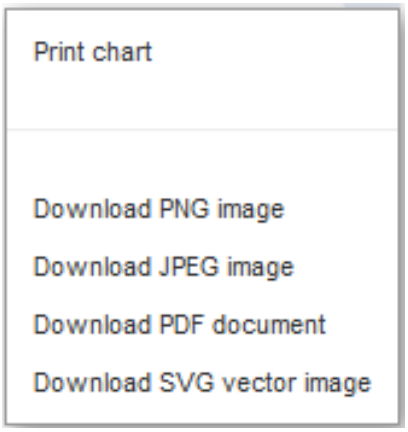

Setelah itu akan muncul menu pilihan “Print Chart” untk mencetak bagan, atau mengunduh bagan dalam bentuk format PNG, JPEG, PDF dan SVG.

Berikutnya informasi mengenai Perbandingan Total Korban Jiwa per tahun berjalan. Grafik ini memuat informasi mengenai korban kebakaran berdasarkan pengelompokan korban jiwa yang terdampak.

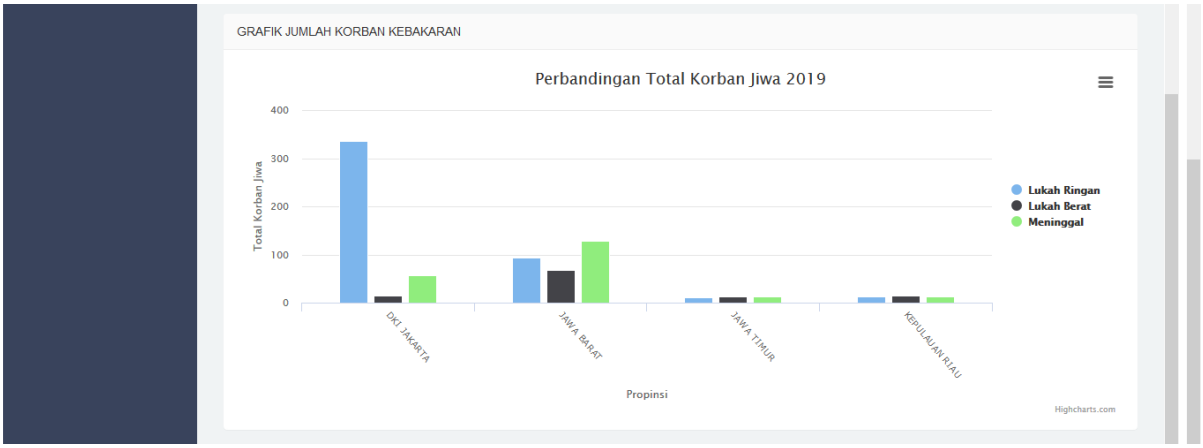

Terdapat 3 macam pengelompokan korban jiwa, yaitu; Luka Ringanz. Grafik tersebut dapat diprint dan diunduh dengan cara meng-klik lambang ≡ di sebelah kanan atas pada grafik.

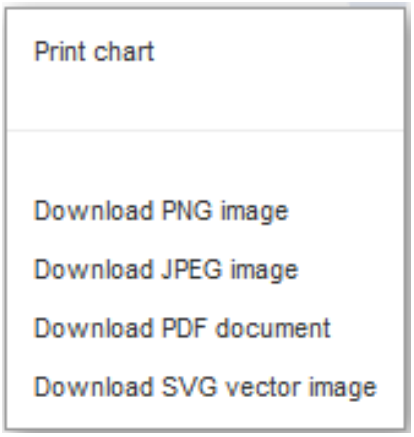

Setelah itu akan muncul menu pilihan "Print Chart" untk mencetak bagan, atau mengunduh bagan dalam bentuk format PNG, JPEG, PDF dan SVG.

1.1 Home

Halaman Home merupakan halaman beranda pada Sistem Pemadam Kebakaran yang mana pada halaman ini berisi tampilan mengenai kegiatan-kegiatan di lingkungan Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan Indonesia dalam bentuk foto-foto maupun tautan (link) video dari situs Youtube.

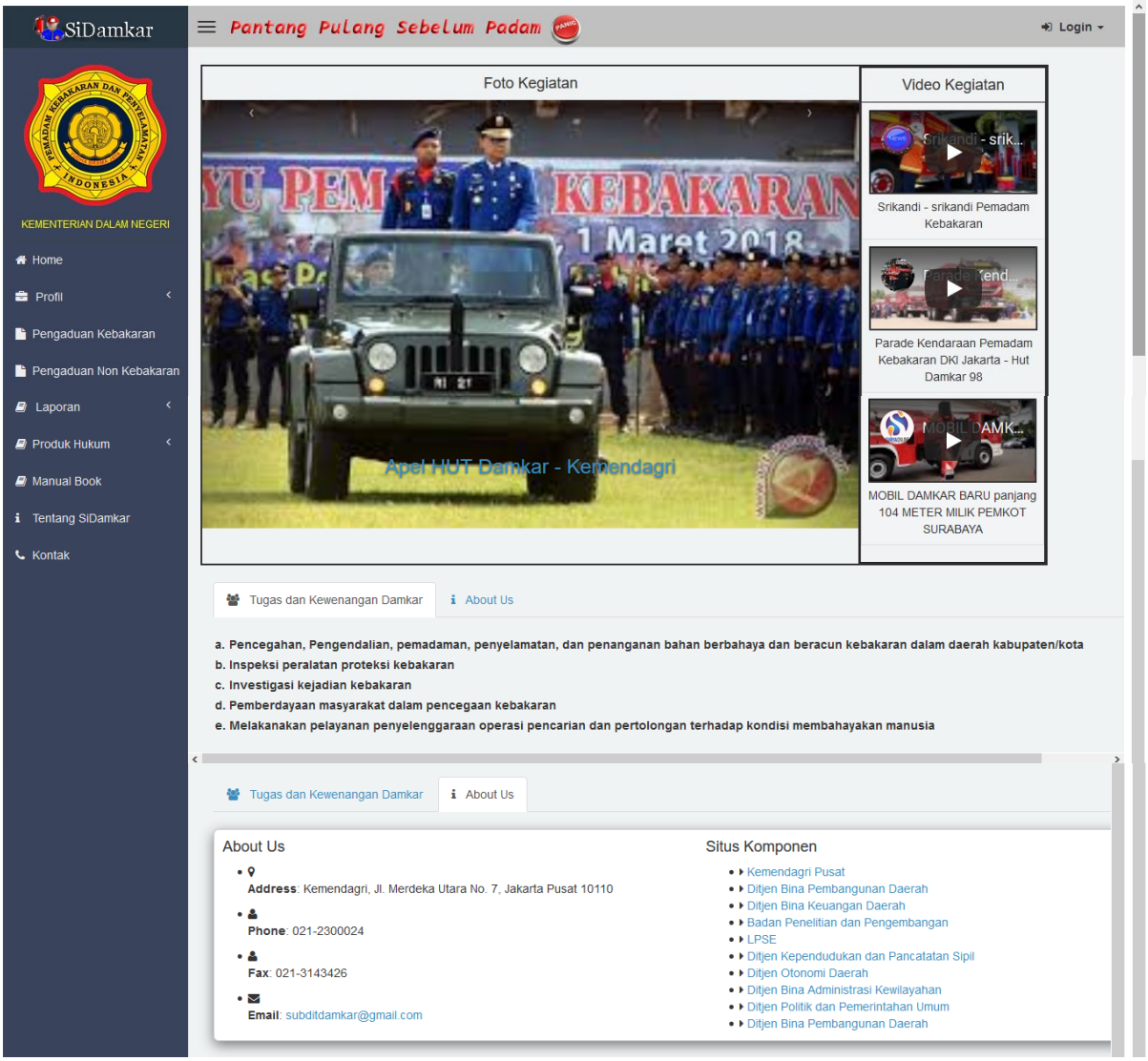

Pada halaman ini juga terdapat informasi mengenai Tugas dan Kewenangan Pemadam Kebakaran, alamat kantor pusat Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia dan juga tautan situs-situs yang berkaitan dengan Subdit Sarana Prasarana dan Informasi Kebakaran.

1.2 Profil

Di menu Profil terbagi menjadi 2 (dua) bagian yaitu Dashboard dan Monitoring Kebakaran. Menu Dashboard menampilkan tampilan utama pada Sistem Pemadam Kebakaran yang sudah dijelaskan pada bagian sebelumnya.

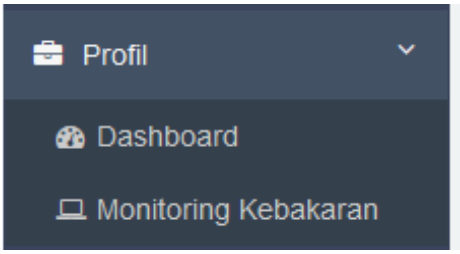

Sedangkan untuk Monitoring Kebakaran berisi peta tematik yang menampilkan sistem informasi geografis yang menampilkan informasi mengenai Peta Sebaran Lokasi Kebakaran Seluruh Indonesia secara harian.

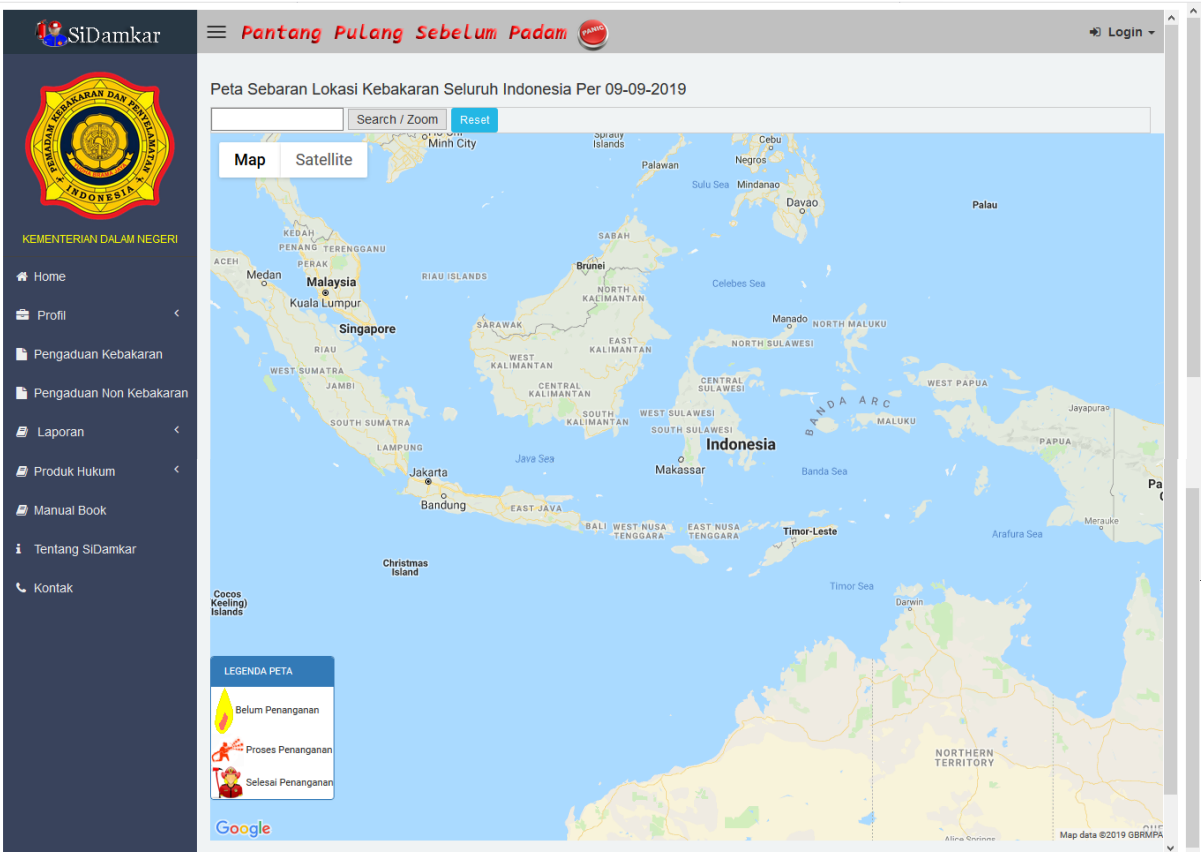

Setiap kejadian dapat dibedakan sesuai status penanganannya, yaitu; Belum Penanganan, Proses Penanganan dan Selesai. Setiap ikon pada peta apabila di-klik akan memberikan tampilan *pop-up* yang berisi foto beserta informasi singkat mengenai kejadian kebakaran yang sedang maupun telah terjadi.

1.3 Pengaduan Kebakaran

Menu Pengaduan Kebakaran merupakan salah satu fasilitas yang diharapkan dapat membantu mempercepat proses pengaduan mengenai kejadian kebakaran di satu daerah. Pengaduan kebakaran ini menggunakan fitur geo-taging, yaitu fasilitas yang memungkinan mendeteksi lokasi berdasarkan koordinat sehingga diharapkan bisa lebih akurat dalam pelaksanaan di lapangan.

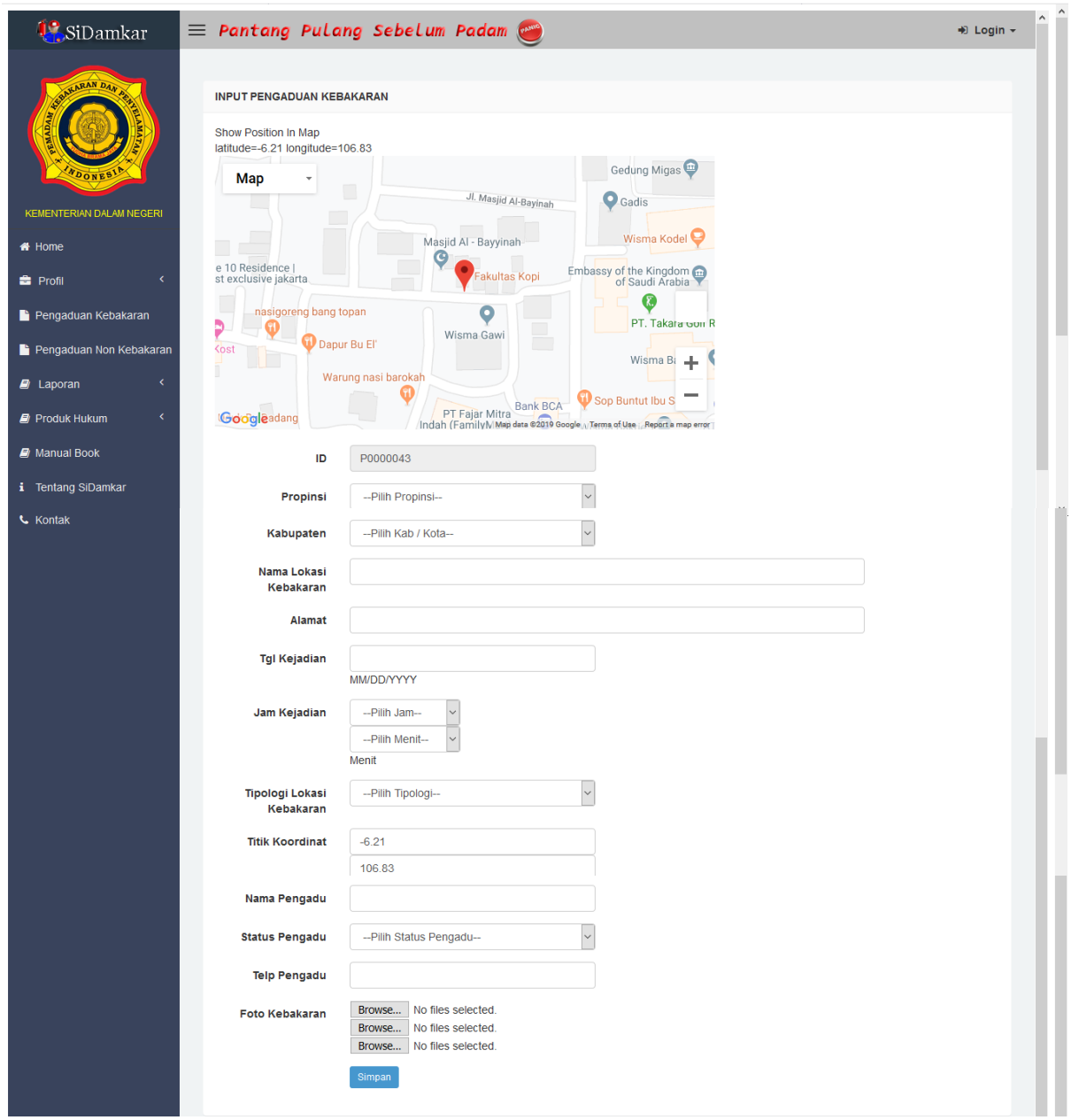

Semakin lengkap informasi yang disampaikan akan semakin tepat dan cepat penanganan yang dilakukan. Informasi yang sudah dimasukkan dari form Input Pengaduan ini selanjutnya akan divalidasi oleh petugas setempat yang berwenang untuk memastikan

kebenaran data dari form pengaduan tersebut di lapangan. Benar atau tidaknya data pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai dengan status penanganannya masing-masing.

1.4 Pengaduan Non Kebakaran

Menu Pengaduan Non Kebakaran merupakan salah satu fasilitas pengaduan mengenai kejadian non kebakaran di satu daerah. Pengaduan non kebakaran ini meliputi kejadian yang membutuhkan layanan pemadam kebakaran di dalamnya. Pengaduan non kebakaran ini menggunakan fitur geo-taging, yaitu fasilitas yang memungkinan mendeteksi lokasi berdasarkan koordinat sehingga diharapkan bisa lebih akurat dalam pelaksanaan di lapangan.

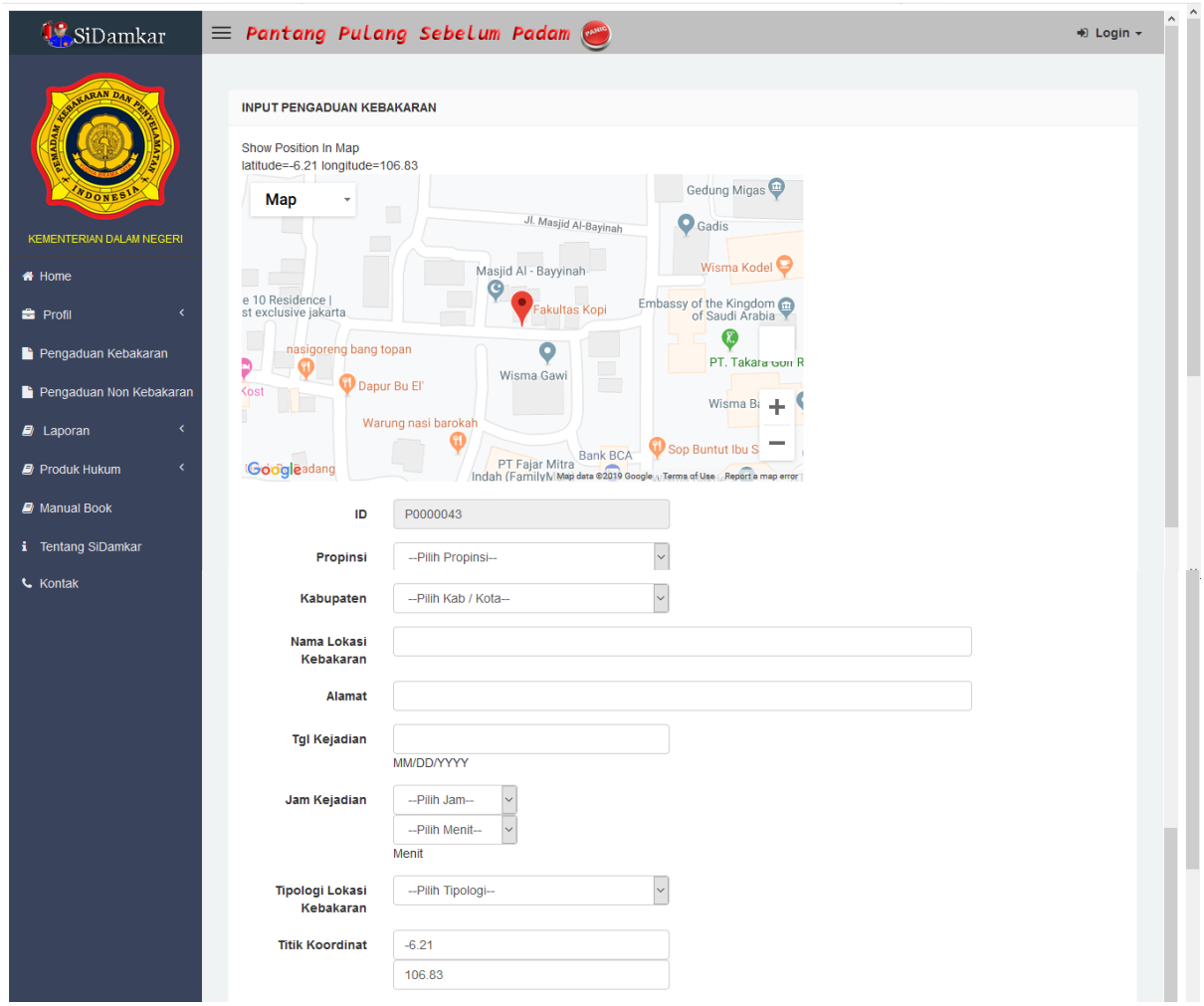

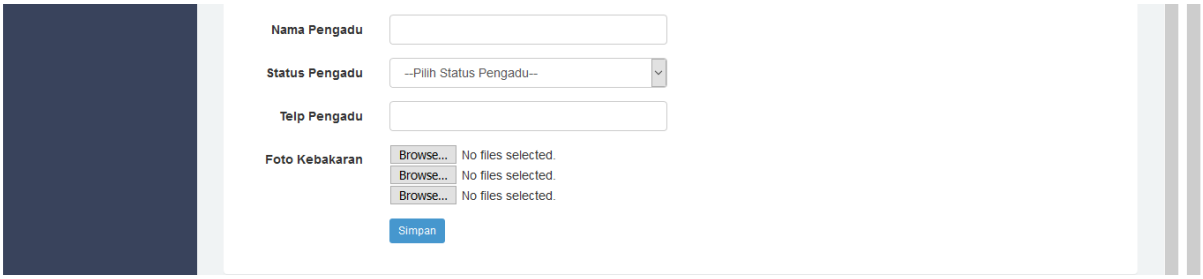

Semakin lengkap informasi yang disampaikan akan semakin tepat dan cepat penanganan yang dilakukan. Informasi yang sudah dimasukkan dari form Input Pengaduan ini selanjutnya akan divalidasi oleh petugas setempat yang berwenang untuk memastikan kebenaran data dari form pengaduan tersebut di lapangan. Benar atau tidaknya data pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai dengan status penanganannya masing-masing.

1.5 Laporan

Di menu Laporan terbagi menjadi 5 (lima) bagian yaitu Kejadian Kebakaran, Profil Pemadam Kebakaran Kabupaten/Kota, Korban Kebakaran, SPM (Standar Pelayanan Minimal) dan Luas Area Kebakaran.

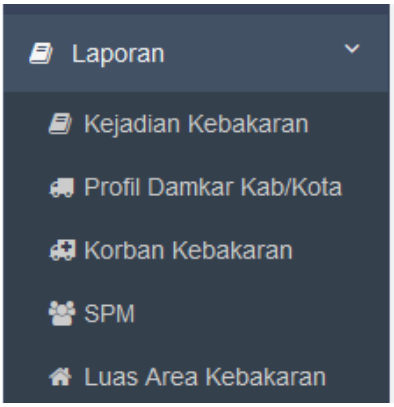

Untuk Kejadian Kebakaran berisi informasi mengenai rekapitulasi total kejadian kebakaran berdasarkan wilayah Provinsi pada tahun berjalan. Informasi Kejadian Kebakaran ini ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi informasi mengenai Jumlah Kejadian Kebakaran, Jumlah Jiwa Selamat, Jumlah Jiwa Meninggal, Jumlah Luka Berat, Jumlah Luka Ringan, Total Kerugian Aset dan Total Aset Selamat.

No	PROPINSI	Jml Kejadian Kebakaran	Jml Jiwa Selamat	Jml Jiwa Meninggal	Jml Jiwa Luka Berat	Jml Jiwa Lukah Ringan	Total Kerugian Aset (Rp.)	Total Aset Selamat (Rp.)
1	KEPULAUAN RIAU	1	220	12	14	12	50.000.000	20.000.000
2	DKI JAKARTA	2	430	56	15	336	460.555.554	54.444.444
3	JAWA BARAT	4	6.551	128	68	93	559.444.444	173.444.444
4	JAWA TIMUR	1	240	12	12	11	111.000.000	22.220.000
	TOTAL	8	7.441	208	109	452	1.180.999.998	270.108.888

Apabila pengguna ingin mengunduh tabel informasi untuk dapat dibuka dan diolah menggunakan aplikasi Microsoft Excel dapat meng-klik tombol “Excel” di pojok kiri atas posisi tabel.

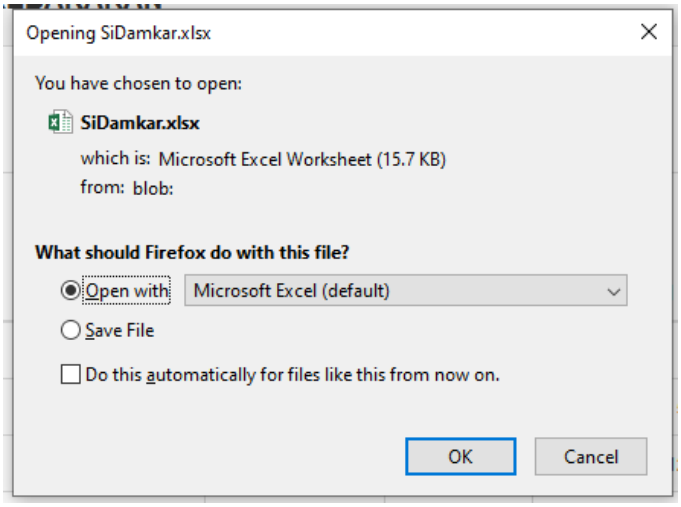

Setelah itu tabel tersebut bisa langsung dibuka menggunakan aplikasi Microsoft Excel atau dapat disimpan (Save File) ke lokasi yang diinginkan.

Apabila kita ingin menyembunyikan atau menampilkan kolom informasi tertentu saja di tabel Laporan Kejadian Kebakaran dapat meng-klik tombol “Column Visibility”, disitu dapat dipilih kolom mana saja yang ingin atau tidak ingin ditampilkan.

Untuk membatalkan fitur “Column Visibility” dapat meng-klik di sembarang area.

Informasi Laporan Kejadian Kebakaran ini juga dapat langsung dicetak ke pinter dengan meng-klik tombol “Print” di sebelah kiri bawah posisi tabel

Selanjutnya apabila kita ingin melihat informasi secara lebih detail berdasarkan kabupaten/kota, kita dapat meng-klik tulisan nama provinsi yang diinginkan pada tabel.

Setelah itu akan tampil informasi per kabupaten/kota dengan rincian kolom informasi yang sama pada tingkat provinsi. Untuk kembali ke tampilan per provinsi dapat meng-klik tombol “Back” di sebelah tombol “Print”.

Selanjutnya apabila kita ingin melihat informasi secara lebih detail berdasarkan lokasi kejadian, kita dapat meng-klik tulisan nama kabupaten/kota yang diinginkan pada tabel.

Menu Profil Damkar berisi informasi mengenai profil Pemadam Kebakaran di suatu provinsi atau kabupaten/kota. Laporan Profil Damkar ditampilkan dalam bentuk tabel

yang berisi data mengenai Provinsi, Jumlah Mobil Damkar, Jumlah Mobil Tangki, Jumlah Mobil Komando, Jumlah Mobil Rescue, Jumlah Petugas PNS, Jumlah Petugas Non PNS, Jumlah Petugas Sertifikasi dan Jumlah Posko.

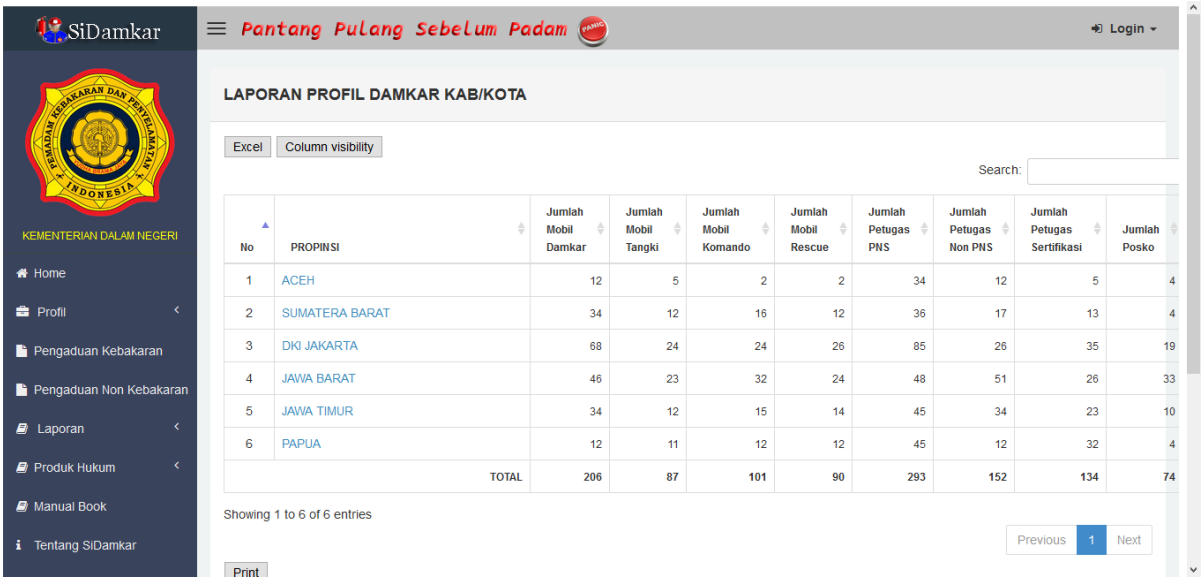

No	PROPINSI	Jumlah Mobil Damkar	Jumlah Mobil Tangki	Jumlah Mobil Komando	Jumlah Mobil Rescue	Jumlah Petugas PNS	Jumlah Petugas Non PNS	Jumlah Petugas Sertifikasi	Jumlah Posko
1	ACEH	12	5	2	2	34	12	5	4
2	SUMATERA BARAT	34	12	16	12	36	17	13	4
3	DKI JAKARTA	68	24	24	26	85	26	35	19
4	JAWA BARAT	46	23	32	24	48	51	26	33
5	JAWA TIMUR	34	12	15	14	45	34	23	10
6	PAPUA	12	11	12	12	45	12	32	4
	TOTAL	206	87	101	90	293	152	134	74

Laporan Profil Damkar ini bisa langsung dicetak melalui printer dengan meng-klik tombol "Print" di sebelah kiri bawah tabel dan selajutnya akan muncul kotak dialog Print.

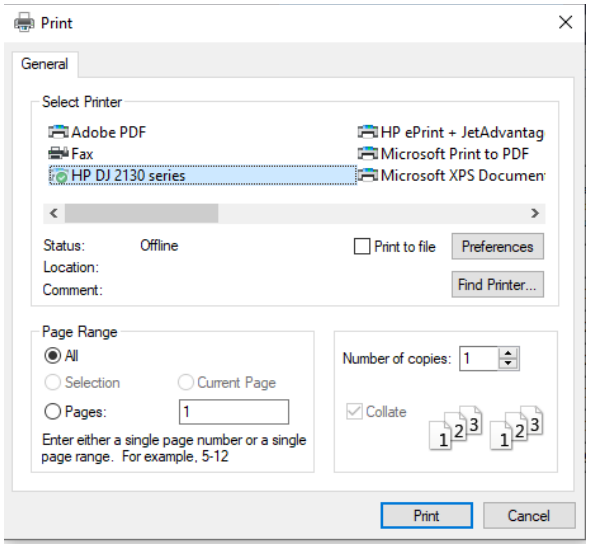

Sebagai pengguna umum akan ditampilkan informasi rekapitulasi Profil Damkar berdasarkan provinsi, dimana apabila kita ingin mengetahui lebih jauh profil Damkar berdasarkan kabupaten/kota, kita dapat meng-klik nama provinsi yang diinginkan dan tabel akan menampilkan nama-nama kabupaten/kota beserta informasinya sesuai dengan

provinsi yang dipilih. Informasi mengenai Profil Damkar diinput oleh Admin atau User dengan hak khusus di masing-masing kabupaten/kota. Untuk kembali ke tampilan sebelumnya dapat meng-klik “Back” di sebelah kiri bawah tabel.

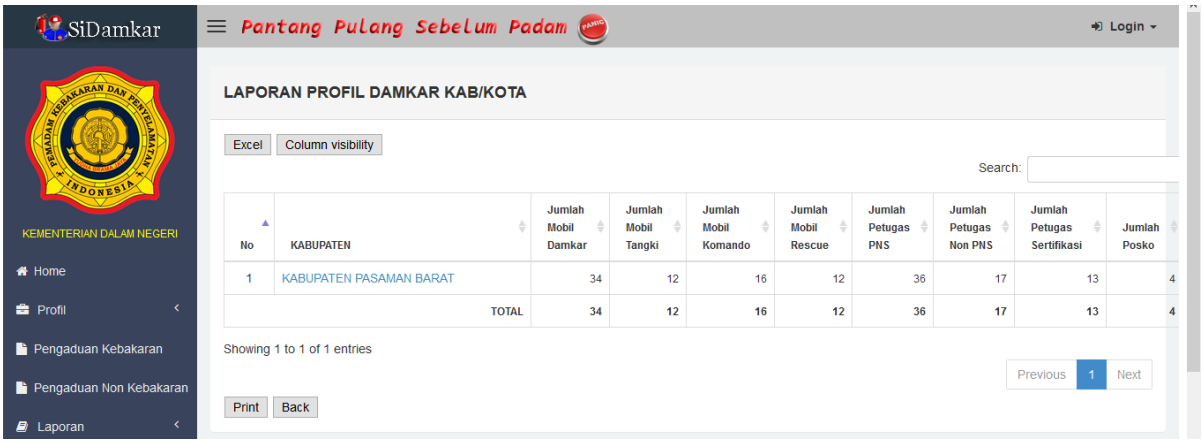

Untuk mengetahui lebih detail profil Damkar di suatu kabupaten/kota dapat meng-klik nama kabupaten/kota pada kolom Kabupaten. Informasi profil Damkar ditampilkan lebih detail dengan menampilkan Kelembagaan, Alamat, Nama Pimpinan dan Nomer Telepon.

Detail informasi tambahan lainnya yang tidak tercantum di dalam tabel juga bisa dilihat dengan meng-klik tombol “+” berwarna hijau di kolom Nomor. Untuk kembali ke tampilan sebelumnya dapat meng-klik “Back” di sebelah kiri bawah tabel.

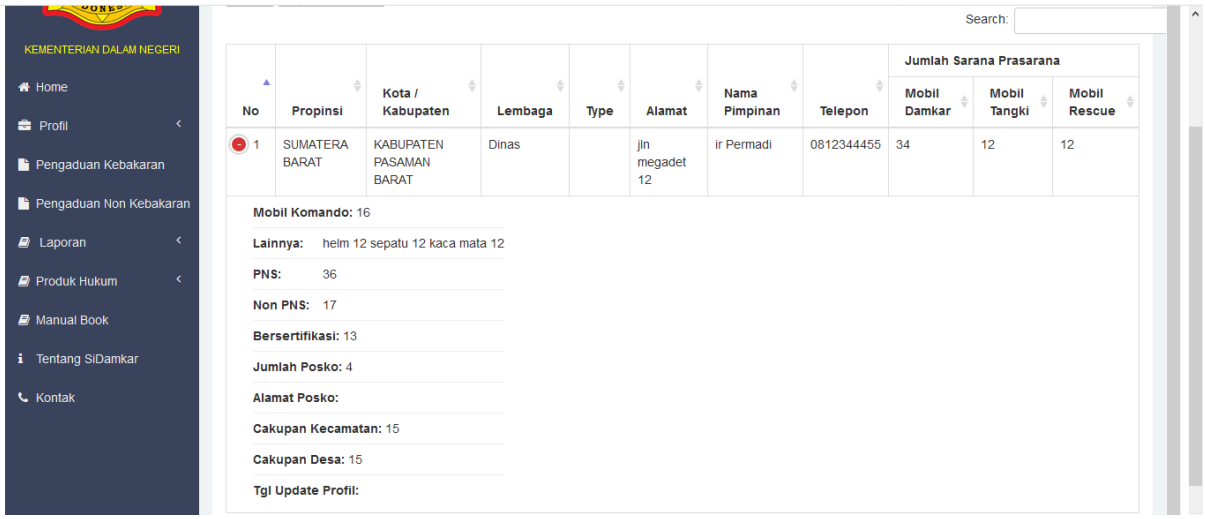

Menu Korban Kebakaran berisi informasi mengenai korban yang terdampak kebakaran langsung maupun tidak langsung serta kerugian aset dan aset yang dapat diselamatkan. Informasi Korban Kebakaran ditampilkan dalam bentuk tabel rekapitulasi berdasarkan provinsi.

Laporan Korban Kebakaran ini bisa langsung dicetak melalui printer dengan meng-klik tombol “Print” di sebelah kiri bawah tabel dan selajutnya akan muncul kotak dialog Print.

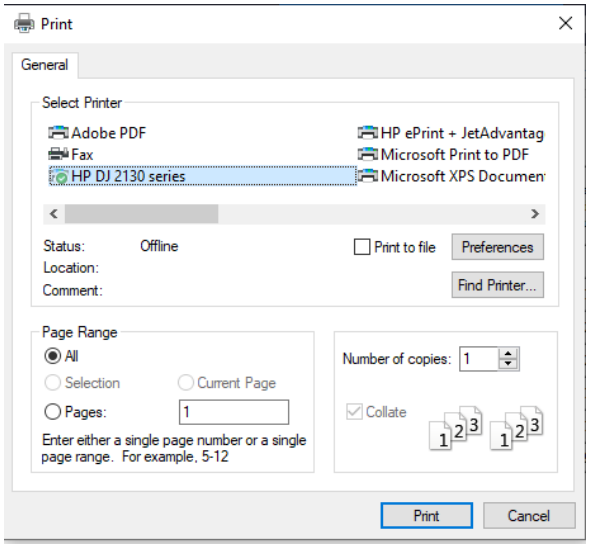

Apabila kita ingin mengetahui lebih jauh informasi korban kebakaran berdasarkan kabupaten/kota, kita dapat meng-klik nama provinsi yang diinginkan dan tabel akan menampilkan nama-nama kabupaten/kota beserta informasinya sesuai dengan provinsi yang dipilih.

Untuk mengetahui lebih detail kejadian di suatu kabupaten/kota dapat meng-klik nama kabupaten/kota pada kolom Kabupaten. Informasi kejadian ditampilkan lebih detail dengan menampilkan tanggal dan jam kejadian untuk setiap kejadian kebakaran yang terjadi.

No	Provinsi	Kabupaten /Kota	Tgl Kejadian	Jam Kejadian	Jml Jiwa Selamat	Jml Jiwa Meninggal	Jml Jiwa Luka Berat	Jml Jiwa Lukah Ringan	Total Kerugian Aset (Rp.)	Total Aset Selamat (Rp.)
1	JAWA BARAT	KABUPATEN BOGOR	2019-07-01	12:	340	23	12	35	344.444.444	23.444.444

Informasi mengenai korban kebakaran diinput oleh Admin atau User dengan hak khusus di masing-masing kabupaten/kota. Untuk kembali ke tampilan sebelumnya dapat meng-klik “Back” di sebelah kiri bawah tabel.

Selanjutnya adalah menu SPM (Standar Pelayanan Minimal). Capaiam SPM ini adalah salah satu indikator yang menunjukkan apakah pelayanan Pemadam Kebakaran di suatu daerah sudah memenuhi standar pelayanan minimum yang ditetapkan. Informasi capaian SPM kebakaran ditampilkan dalam bentuk tabel rekapitulasi berdasarkan provinsi.

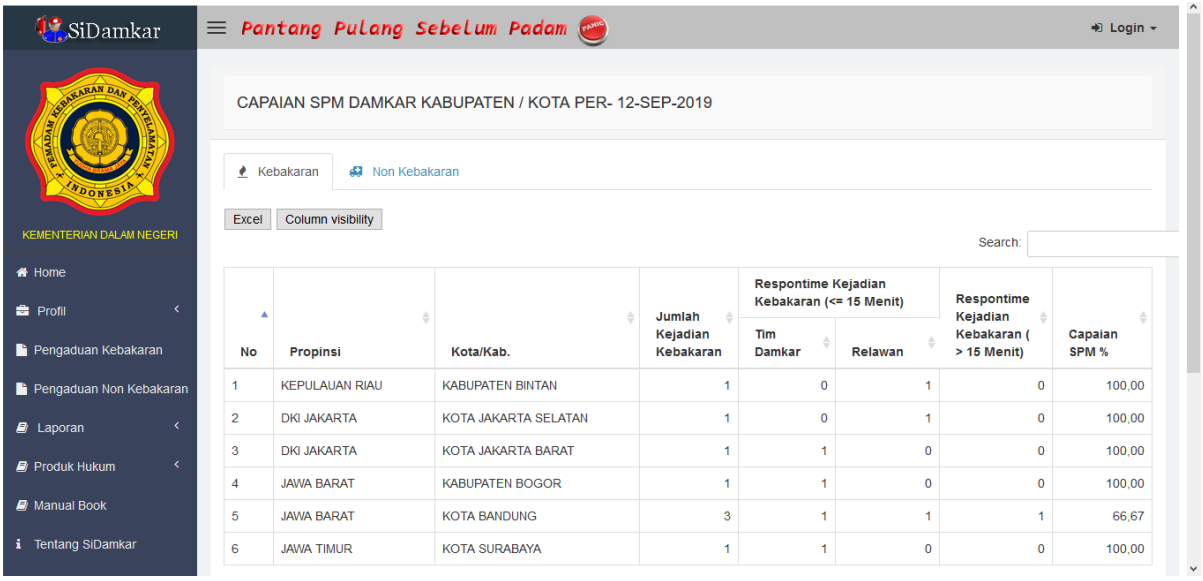

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Kejadian Kebakaran	Respontime Kejadian Kebakaran (<= 15 Menit)		Respontime Kejadian Kebakaran (> 15 Menit)	Capaian SPM %
				Tim Damkar	Relawan		
1	KEPULAUAN RIAU	KABUPATEN BINTAN	1	0	1	0	100,00
2	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA SELATAN	1	0	1	0	100,00
3	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA BARAT	1	1	0	0	100,00
4	JAWA BARAT	KABUPATEN BOGOR	1	1	0	0	100,00
5	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	3	1	1	1	66,67
6	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	1	1	0	0	100,00

Standar *respond time* yang disepakati adalah 15 menit, dimana 15 menit tersebut adalah waktu yang dibutuhkan oleh pemadam kebakaran ke tempat lokasi kejadian kebakaran. Apabila *respond time* dibawah atau sama dengan 15 menit maka akan bernilai “1” dan apabila *respond time* diatas 15 menit makan anak bernilai “0”

Penghitungan SPM Damkar sendiri dihitung berdasarkan rumus:

A.

$$\frac{\text{Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kabupaten/kota pada tahun X dalam tingkat waktu tanggap (response time) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah kejadian kebakaran di kabupaten/kota pada tahun X}} \times 100\%$$

B.

$$\frac{\text{Jumlah layanan pemadaman di kabupaten/kota pada tahun X dalam tingkat waktu tanggap(response time) oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk dan/atau dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah kejadian kebakaran di kabupaten/kota pada tahun X}} \times 100\%$$

C.

$$C = A + B$$

Selanjutnnya adalah Capaian SPM untuk kejadian non kebakaran. Informasi capaian SPM non kebakaran ditampilkan dalam bentuk tabel rekapitulasi berdasarkan provinsi. Untuk saat ini capain SPM non kebakaran belum diformulasikan sehingga informasi yang ditampilkan sementara masih rekapitulasi jumlah kejadin non kebakaran.

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Kejadian Non Kebakaran	Evakuasi Sarang Tawon	Penanganan Pohon Tumbang	Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas	Penanganan Percobaan Bunuh Diri	Evakuasi Korban Terjatuh Di Sumur	Evakuasi Korban Hanyut	Evakuasi Ular	Dan Lain-Lain
1	KEPULAUAN RIAU	KOTA TANJUNG PINANG	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA SELATAN	4	1	2	0	0	1	0	0	0
3	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	1	0	0	0	0	1	0	0	0

Informasi Capaian SPM kebakaran dan non kebakaran diinput oleh Admin atau User dengan hak khusus di masing-masing kabupaten/kota.

Menu Luas Area Kebakaran menampilkan informasi mengenai total luas area yang terdampak langsung maupun tidak langsungh dari suatu kejadian kebakaran. Informasi Luas Area Kebakaran ditampilkan dalam bentuk tabel rekapitulasi berasarkan provinsi.

No	PROPINSI	Jml Kejadian Kebakaran	Luas Area Kebakaran (m2)
1	KEPULAUAN RIAU	1	11
2	DKI JAKARTA	2	23
3	JAWA BARAT	4	103
4	JAWA TIMUR	1	45
	TOTAL	8	182

Apabila kita ingin mengetahui lebih jauh informasi luas area kebakaran berdasarkan kabupaten/kota, kita dapat meng-klik nama provinsi yang diinginkan dan tabel akan menampilkan nama-nama kabupaten/kota beserta informasinya sesuai dengan provinsi yang dipilih.

Untuk mengetahui lebih detail luas area kebakaran di suatu kabupaten/kota dapat meng-klik nama kabupaten/kota pada kolom Kabupaten. Informasi luas area kebakaran ditampilkan lebih detail dengan menampilkan tanggal dan jam kejadian untuk setiap kejadian kebakaran yang terjadi.

Informasi mengenai luas area kebakaran diinput oleh Admin atau User dengan hak khusus di masing-masing kabupaten/kota. Untuk kembali ke tampilan sebelumnya dapat meng-klik “Back” di sebelah kiri bawah tabel.

1.6 Produk Hukum

Di menu Produk Hukum terbagi menjadi 8 (delapan) bagian yaitu Undang-undang, Perpu, Peraturan Pemerintah, Peraturan Presiden, Instruksi Presiden, Peraturan Menteri, SOP Pemadam Kebakaran dan Peraturan Daerah.

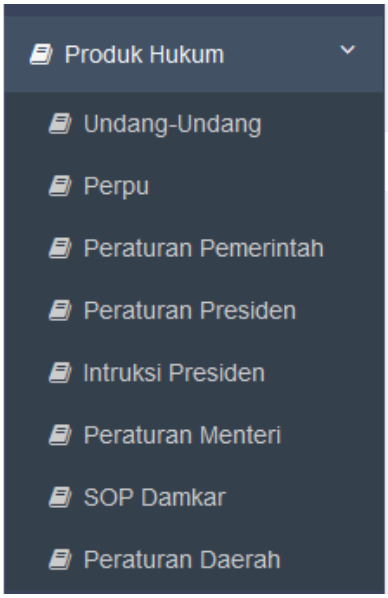

Di dalam produk hukum ini berisi dokumentasi undang-undang, peraturan, instruksi dan SOP yang berhubungan dengan Pemadam Kebakaran dalam bentuk *softcopy* dalam format PDF yang dapat dilihat maupun diunduh.

1.7 Manual Book

Menu Manual Book berisi buku panduan pengguna Sistem Pemadam Kebakaran dalam format PDF yang dapat dilihat maupun diunduh.

1.8 Tentang SiDamkar

Pada menu Tentang SiDamkar berisi informasi mengenai tujuan dari Sistem Pemadam Kebakaran.

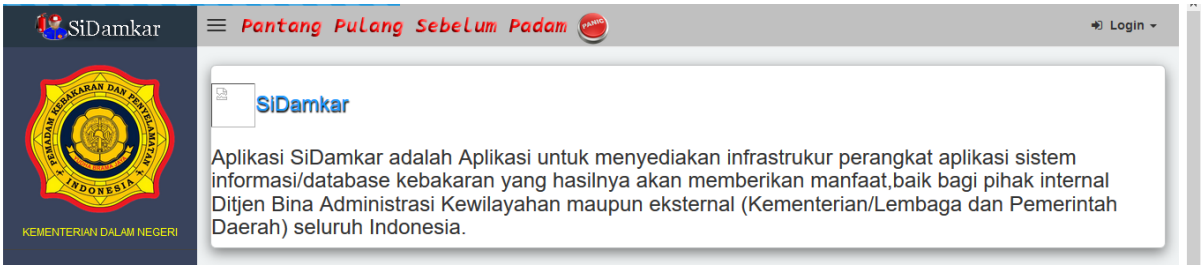

1.9 Kontak

Menu Kontak berisi informasi mengenai alamat kantor Kementerian Dalam Negeri Republik Indonesia termasuk informasi mengenai nomer telepon, fax dan alamat email.

2. Login

Fasilitas Login dapat dilihat di posisi pojok kanan atas pada tampilan Sistem Pemadam Kebakaran. Login ini hanya boleh dilakukan oleh pengguna yang sudah diberikan otoritas hak akses oleh Admin sehingga untuk dapat Login dibutuhkan Username dan Password. Karena Sistem Pemadam Kebakaran ini digunakan secara berjenjang dari tingkatan pusat sampai dengan kabupaten/kota maka dalam penggunaannya harus diatur oleh pengguna lain yang memiliki hak tertinggi, yaitu Administrator atau biasa juga disebut Admin. Admin pusat dapat membuat Admin dan User untuk tingkat provinsi. Admin Provinsi dapat membuat Admin dan User untuk tingkat kabupaten/kota. Untuk Admin dan User di tingkat pusat akan dibuat oleh Super Admin yang akan diatur selanjutnya.

Berikut ini adalah tampilan halaman Login untuk Admin tingkat pusat.

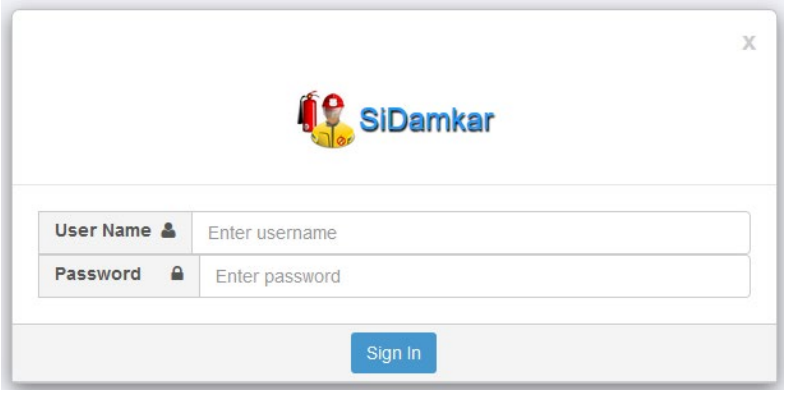

Setelah mengisi Username dan Password dengan benar maka Admin akan masuk kepada tampilan yang mirip dengan tampilan awal untuk pengguna umum. Di pojok kanan atas akan muncul nama pengguna (sebagai contoh menggunakan Username “Subdit Damkar”) yang telah melakukan login ke dalam Sistem Pemadam Kebakaran dan disampingnya terdapat tulisan “Logout” untuk keluar dari mode Admin.

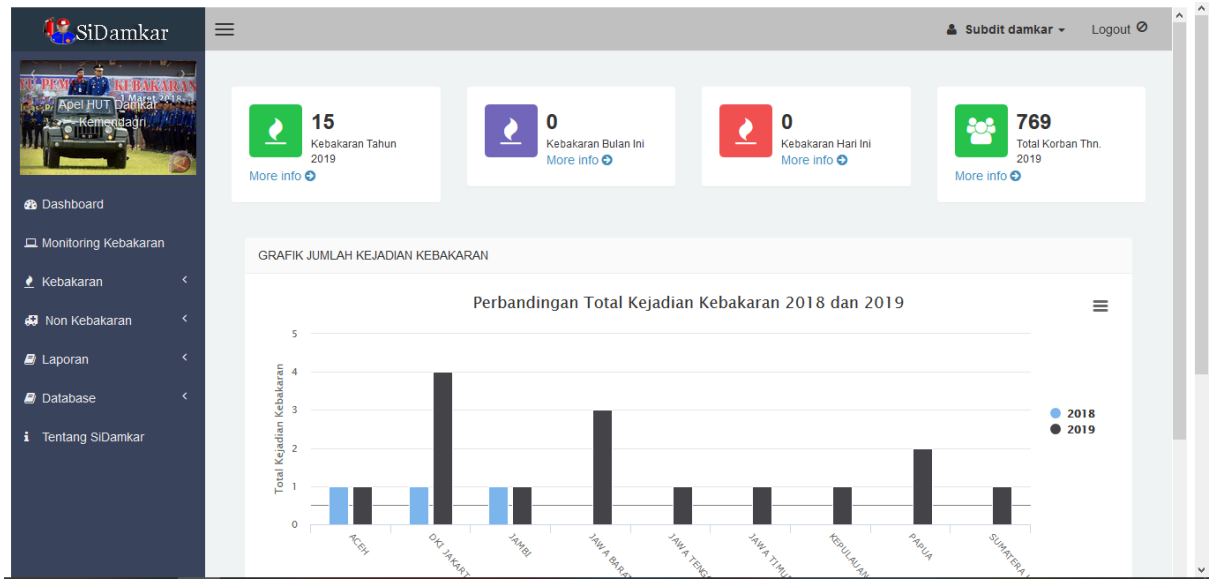

Selain nama pengguna terdapat perbedaan lain di sisi struktur menu di sebelah kiri, dimana sebelumnya pada tampilan untuk pengguna umum terdapat menu Pengaduan Kebakaran, Pengaduan Non Kebakaran, Manual Book dan Produk Hukum, pada tampilan Admin menu tersebut tidak tersedia.

2.1 Dashboard

Pada saat pertama kali kita membuka alamat situs Sistem Pemadam Kebakaran akan terlihat tampilan dashboard yang berisi informasi umum mengenai kejadian kebakaran yang terjadi di seluruh Indonesia dalam bentuk grafis dan angka. Informasi ini bersifat real-time, yaitu data yang ditampilkan diperbarui secara otomatis sesuai dengan data yang diinput dari berbagai tempat pengguna Sistem Pemadam Kebakaran.

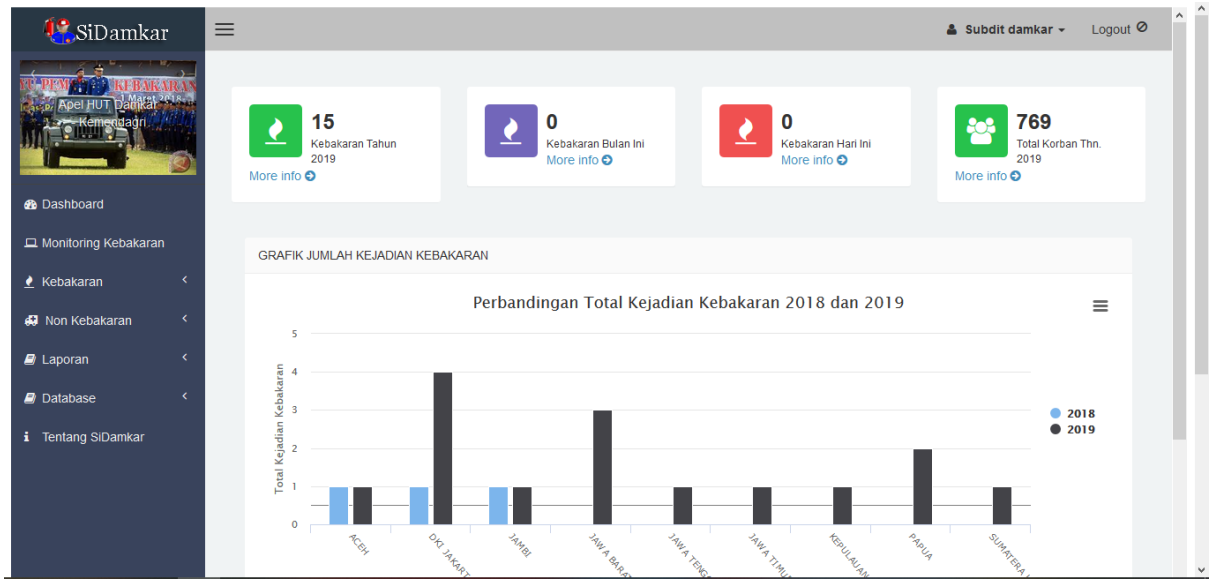

Informasi yang ditampilkan dalam dashboard ini bersifat nasional, dimana informasi yang ditampilkan berdasarkan rekapitulasi dari data yang terima dari daerah. Pada tampilan tersebut dapat dilihat informasi mengenai Total Jumlah Kebakaran pada tahun berjalan, Total Kebakaran pada bulan berjalan, Total Kebakaran per hari dan Total Korban pada tahun berjalan. Dari informasi tersebut bisa dilihat secara detail berdasarkan tingkatan provinsi sampai dengan kabupaten.

2.2 Monitoring Kebakaran

Menu Monitoring Kebakaran berisi peta tematik yang menampilkan sistem informasi geografis yang menampilkan informasi mengenai Peta Sebaran Lokasi Kebakaran Seluruh Indonesia secara harian. Setiap kejadian dapat dibedakan sesuai status penanganannya, yaitu; Belum Penanganan, Proses Penanganan dan Selesai. Setiap ikon pada peta apabila di-klik akan memberikan tampilan pop-up yang berisi foto beserta informasi singkat mengenai kejadian kebakaran yang sedang maupun telah terjadi.

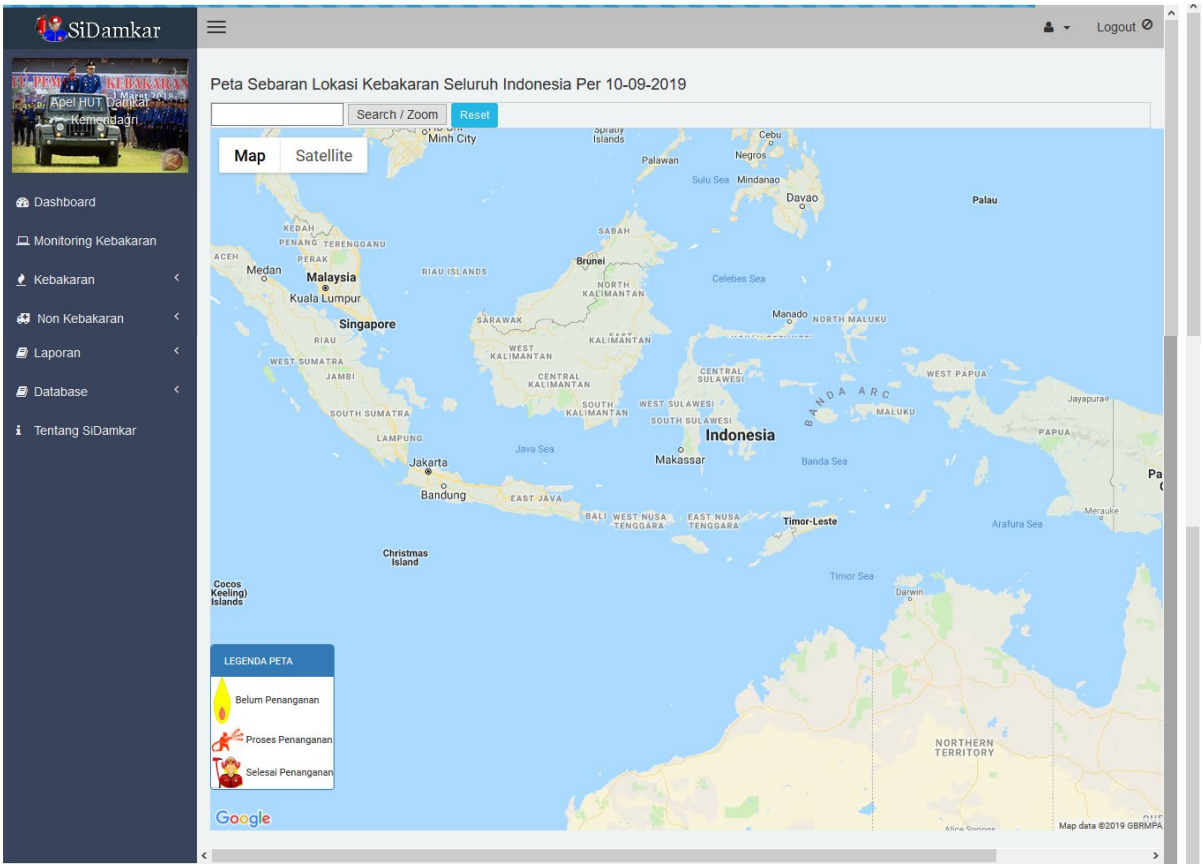

2.3 Kebakaran

Menu Kebakaran terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu Pengaduan, Verifikasi dan Penanganan. Pengaduan juga dapat dilakukan langsung oleh Admin apabila Admin yang bersangkutan mengetahui atau menerima informasi mengenai suatu kejadian kebakaran.

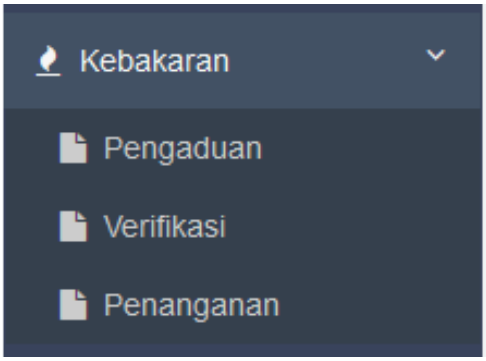

Pengaduan kebakaran ini menggunakan fitur geo-taging, yaitu fasilitas yang memungkinan mendeteksi lokasi berdasarkan koordinat sehingga diharapkan bisa lebih akurat dalam pelaksanaan di lapangan.

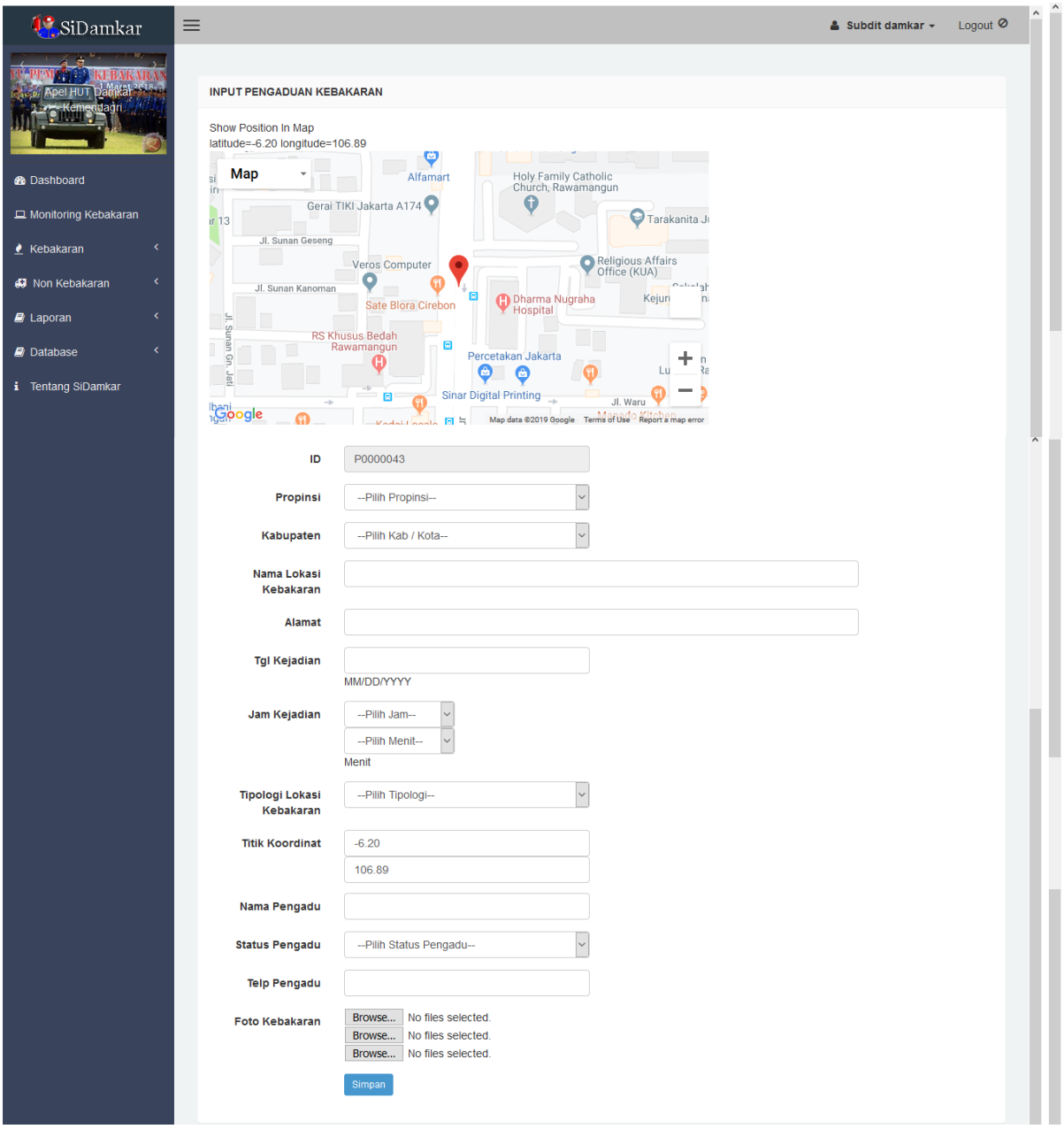

Semakin lengkap informasi yang disampaikan akan semakin tepat dan cepat penanganan yang dilakukan. Informasi yang sudah dimasukkan dari form Input Pengaduan ini selanjutnya akan divalidasi oleh petugas setempat yang berwenang untuk memastikan kebenaran data dari form pengaduan tersebut di lapangan. Benar atau tidaknya data pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai dengan status penanganannya masing-masing.

Selanjutnya adalah menu Verifikasi, yaitu fasilitas yang memungkinkan Admin untuk memverifikasi semua pengaduan kebakaran yang masuk melalui form Pengaduan

Kebakaran pada Sistem Pemadam Kebakaran. Disini verifikasi pengaduan kebakaran dilakukan berjenjang, yaitu apabila kejadian yang terjadi di suatu lokasi maka yang berhak melakukan verifikasi benar atau tidaknya pengaduan tersebut adalah Admin atau User di tingkatan kabupaten/kota terdekat yang diberi hak untuk memverifikasi pengaduan tersebut.

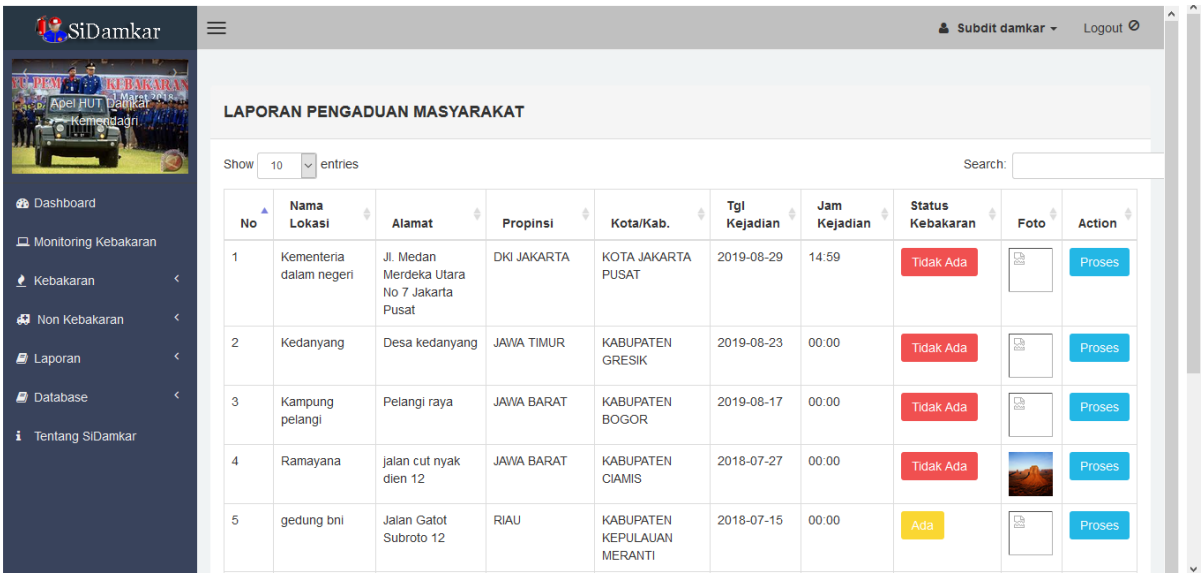

Informasi pengaduan kebakaran ditampilkan dalam bentuk tabel hasil input dari form Pengaduan Kebakaran. Kolom informasi yang ditampilkan adalah Nama Lokasi, Alamat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Tanggal Kejadian, Jam Kejadian, Status Kebakaran, Foto dan Action. Admin atau User yang diberi hak verifikasi bertugas menindaklanjuti setiap kejadian yang terjadi di wilayahnya dengan melihat kolom pada Status Kebakaran. Apabila Status Kebakaran di suatu lokasi berisi “Tidak Ada” berarti pengaduan kebakaran tersebut belum ada penanganan dan Admin atau User Khusus harus menindaklanjuti pengaduan tersebut dengan meng-klik tombol “Proses” yang berwarna biru pada kolom Action.

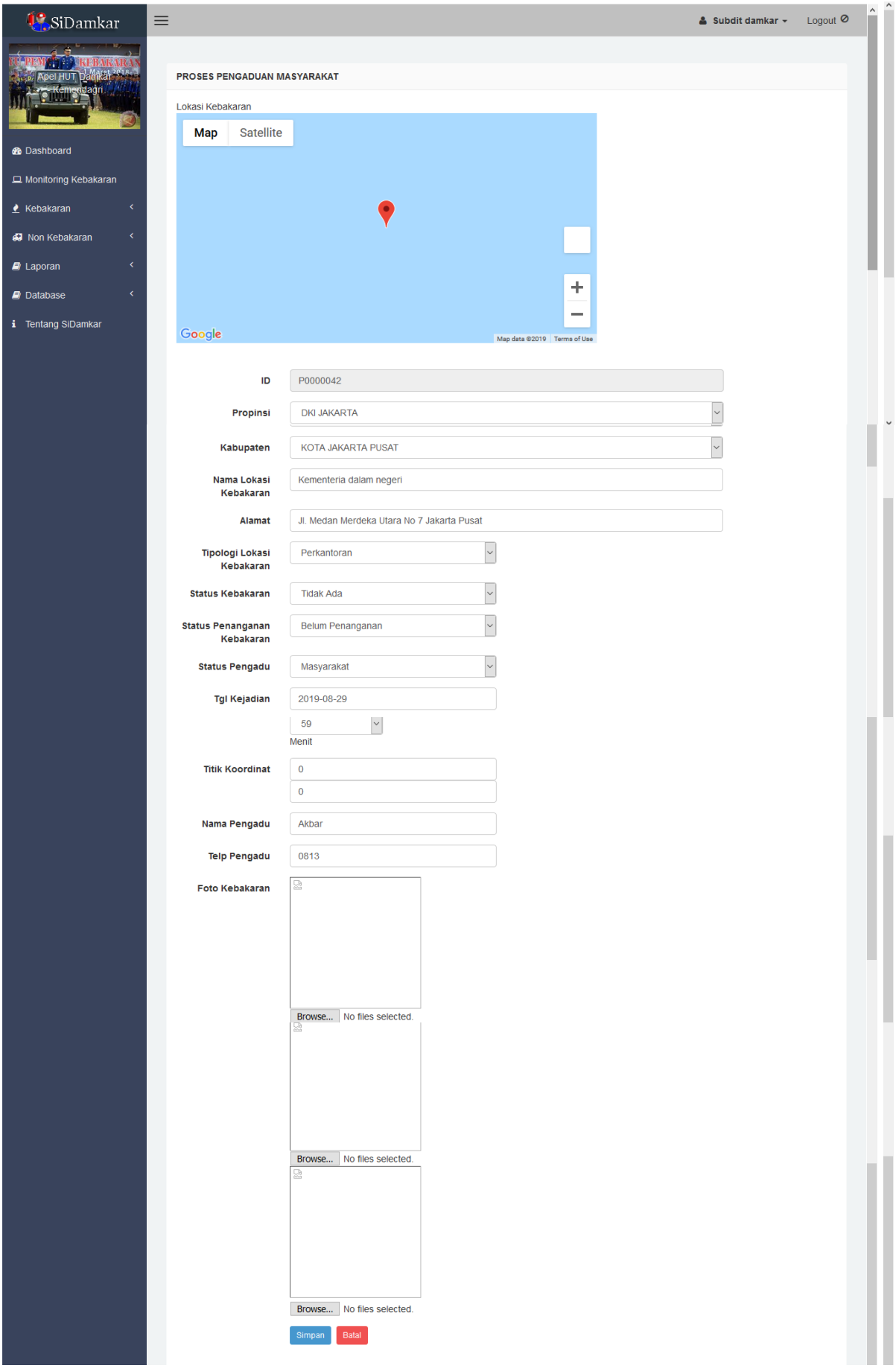
SiDamkar
Subdit damkar
Logout
Apel HUT Damkar Kemendagri
Dashboard
Monitoring Kebakaran
Kebakaran
Non Kebakaran
Laporan
Database
Tentang SiDamkar
PROSES PENGADUAN MASYARAKAT
Lokasi Kebakaran
Map
Satellite
Google
Map data ©2019
Terms of Use
ID
P0000042
Propinsi
DKI JAKARTA
Kabupaten
KOTA JAKARTA PUSAT
Nama Lokasi Kebakaran
Kementeria dalam negeri
Alamat
Jl. Medan Merdeka Utara No 7 Jakarta Pusat
Tipologi Lokasi Kebakaran
Perkantoran
Status Kebakaran
Tidak Ada
Status Penanganan Kebakaran
Belum Penanganan
Status Pengadu
Masyarakat
Tgl Kejadian
2019-08-29
59
Menit
Titik Koordinat
0
0
Nama Pengadu
Akbar
Telp Pengadu
0813
Foto Kebakaran
Browse... No files selected.
Browse... No files selected.
Browse... No files selected.
Simpan
Batal

Admin akan memverifikasi pengaduan kebakaran dengan cara mengubah informasi mengenai Status Kebakaran dan Status Penanganan Kebakaran. Setiap perubahan yang disimpan akan muncul kembali di tabel Pengaduan Kebakaran.

Menu Penanganan berisi informasi mengenai penanganan kebakaran di suatu lokasi kejadian dalam bentuk tabel lengkap dengan detil informasinya, yaitu; Nama Lokasi, Alamat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Tanggal Kejadian, Jam Kejadian, Tanggal Penanganan, Jam Penanganan dan Jumlah Jiwa Selamat.

Detail informasi tambahan lainnya yang tidak tercantum di dalam tabel juga bisa dilihat dengan meng-klik tombol “+” berwarna hijau di kolom Nomor.

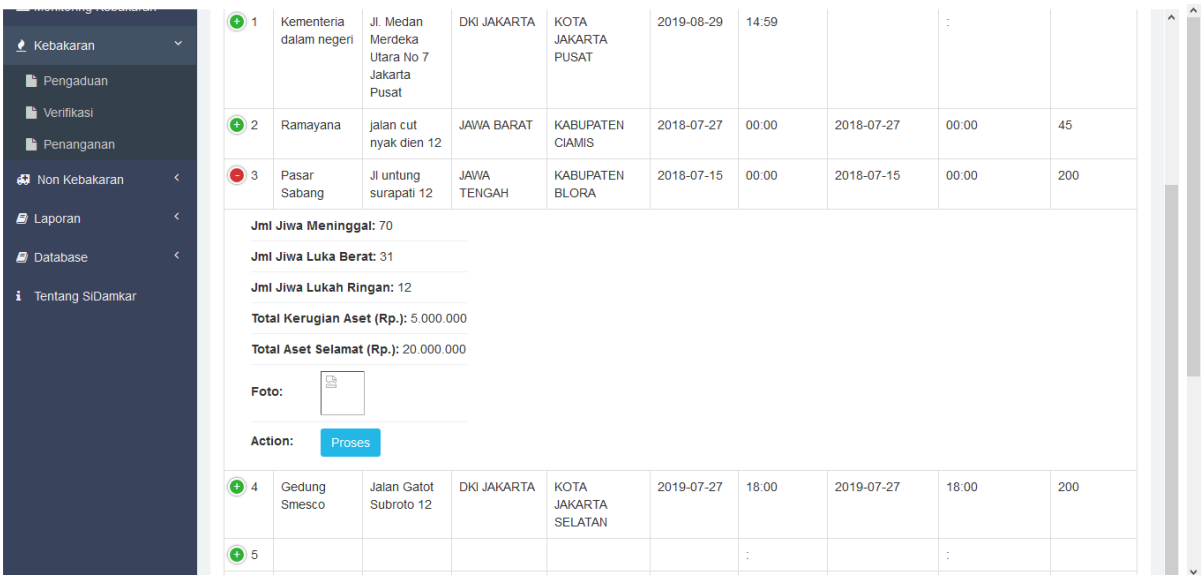

2.4 Non Kebakaran

Menu Non Kebakaran terbagi menjadi 3 (tiga) bagian, yaitu Pengaduan, Verifikasi dan Penanganan. Pengaduan juga dapat dilakukan langsung oleh Admin apabila Admin yang bersangkutan mengetahui atau menerima informasi mengenai suatu kejadian non kebakaran.

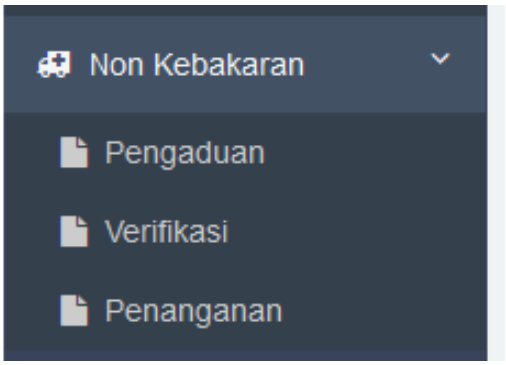

Pengaduan non kebakaran ini menggunakan fitur geo-taging, yaitu fasilitas yang memungkinan mendeteksi lokasi berdasarkan koordinat sehingga diharapkan bisa lebih akurat dalam pelaksanaan di lapangan.

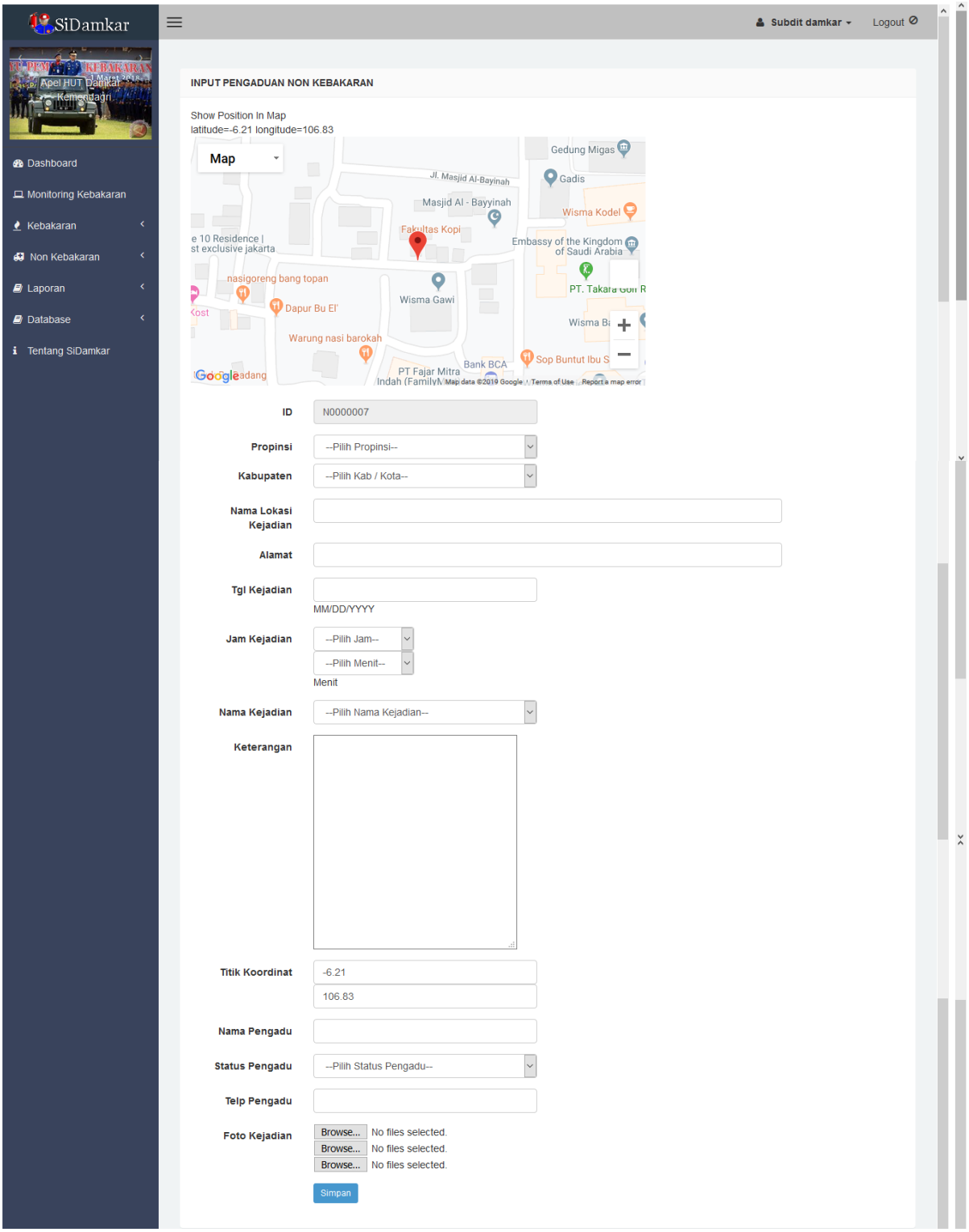

Semakin lengkap informasi yang disampaikan akan semakin tepat dan cepat penanganan yang dilakukan. Informasi yang sudah dimasukkan dari form Input Pengaduan ini selanjutnya akan divalidasi oleh petugas setempat yang berwenang untuk memastikan kebenaran data dari form pengaduan tersebut di lapangan. Benar atau tidaknya data

pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti sesuai dengan status penanganannya masing-masing.

Selanjutnya adalah menu Verifikasi, yaitu fasilitas yang memungkinkan Admin untuk memverifikasi semua pengaduan non kebakaran yang masuk melalui form Pengaduan Non Kebakaran pada Sistem Pemadam Kebakaran. Disini verifikasi pengaduan non kebakaran dilakukan berjenjang, yaitu apabila kejadian yang terjadi di suatu lokasi maka yang berhak melakukan verifikasi benar atau tidaknya pengaduan tersebut adalah Admin atau User di tingkatan kabupaten/kota terdekat yang diberi hak untuk memverifikasi pengaduan tersebut.

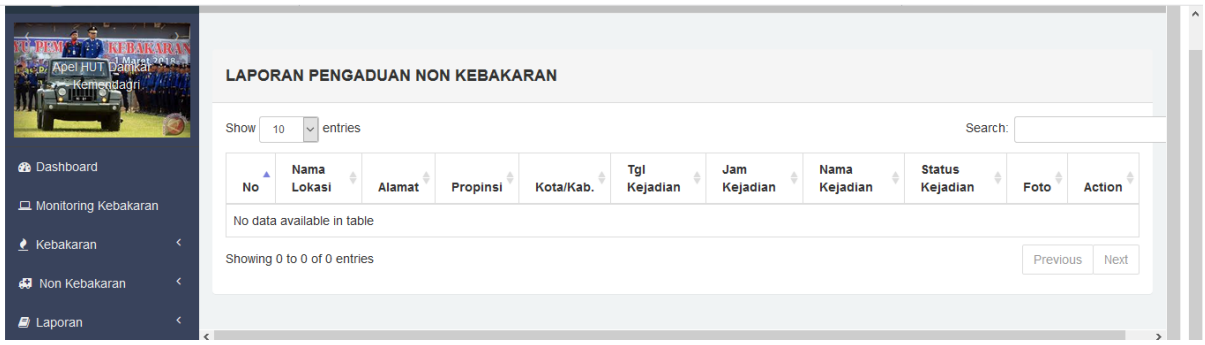

Informasi pengaduan non kebakaran ditampilkan dalam bentuk tabel hasil input dari form Pengaduan Non Kebakaran. Kolom informasi yang ditampilkan adalah Nama Lokasi, Alamat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Tanggal Kejadian, Jam Kejadian, Nama Kejadian, Status Kejadian, Foto dan Action. Admin atau User yang diberi hak verifikasi bertugas menindaklanjuti setiap kejadian yang terjadi di wilayahnya dengan melihat kolom pada Status Kejadian. Apabila Status Kejadian di suatu lokasi berisi “Tidak Ada” berarti pengaduan kejadian tersebut belum ada penanganan dan Admin atau User Khusus harus menindaklanjuti pengaduan tersebut dengan meng-klik tombol “Proses” yang berwarna biru pada kolom Action. Admin akan memverifikasi pengaduan non kebakaran dengan cara mengubah informasi mengenai Status Kejadian. Setiap perubahan yang disimpan akan muncul kembali di tabel Pengaduan Non Kebakaran.

Menu Penanganan berisi informasi mengenai penanganan non kebakaran di suatu lokasi kejadian dalam bentuk tabel lengkap dengan detil informasinya, yaitu; Nama Lokasi, Alamat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Tanggal Kejadian, Jam Kejadian, Tanggal Penanganan dan Jam Penanganan.

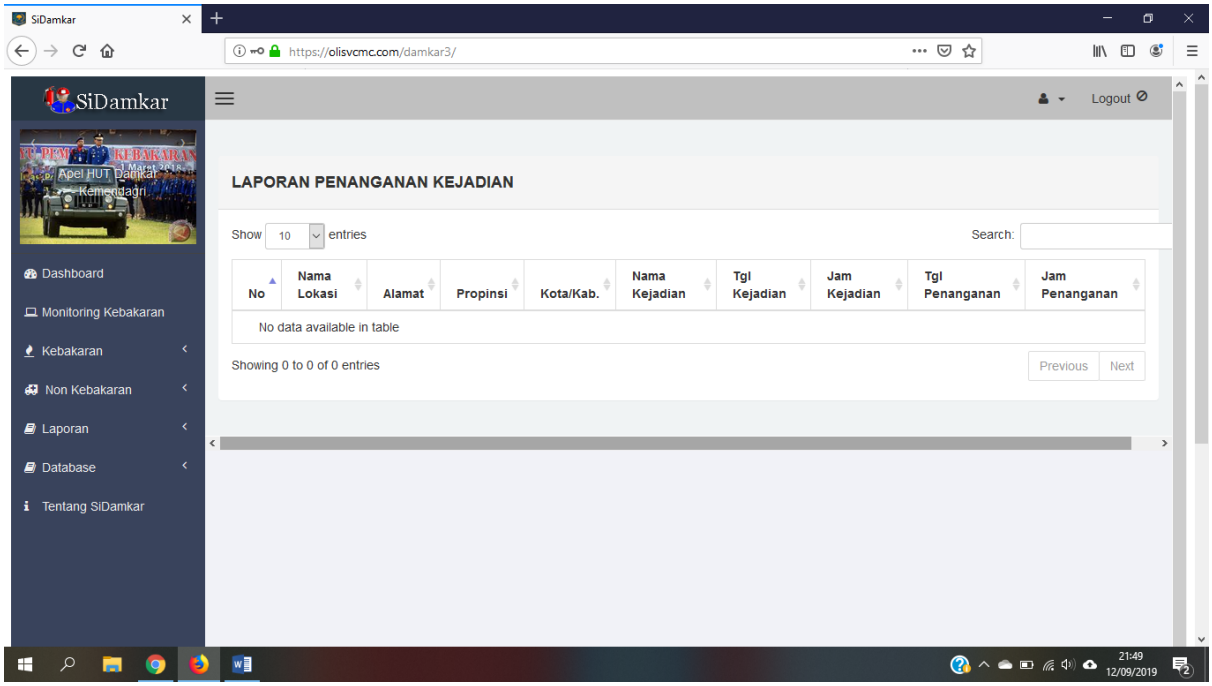

2.5 Laporan

Di menu Laporan terbagi menjadi 4 (empat) bagian yaitu Kejadian Kebakaran, Profil Pemadam Kebakaran Kabupaten/Kota, Korban Kebakaran dan SPM (Standar Pelayanan Minimal).

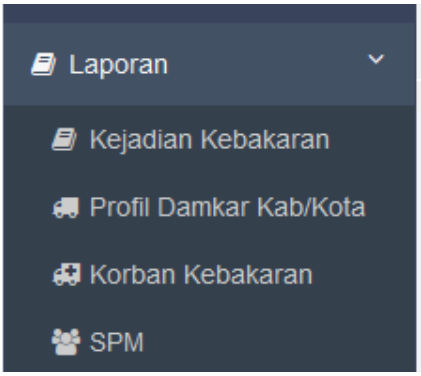

Untuk Kejadian Kebakaran berisi informasi mengenai rekapitulasi total kejadian kebakaran berdasarkan wilayah Provinsi pada tahun berjalan. Informasi Kejadian Kebakaran ini ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi informasi mengenai Jumlah Kejadian Kebakaran, Jumlah Jiwa Selamat, Jumlah Jiwa Meninggal, Jumlah Luka Berat, Jumlah Luka Ringan, Total Kerugian Aset dan Total Aset Selamat.

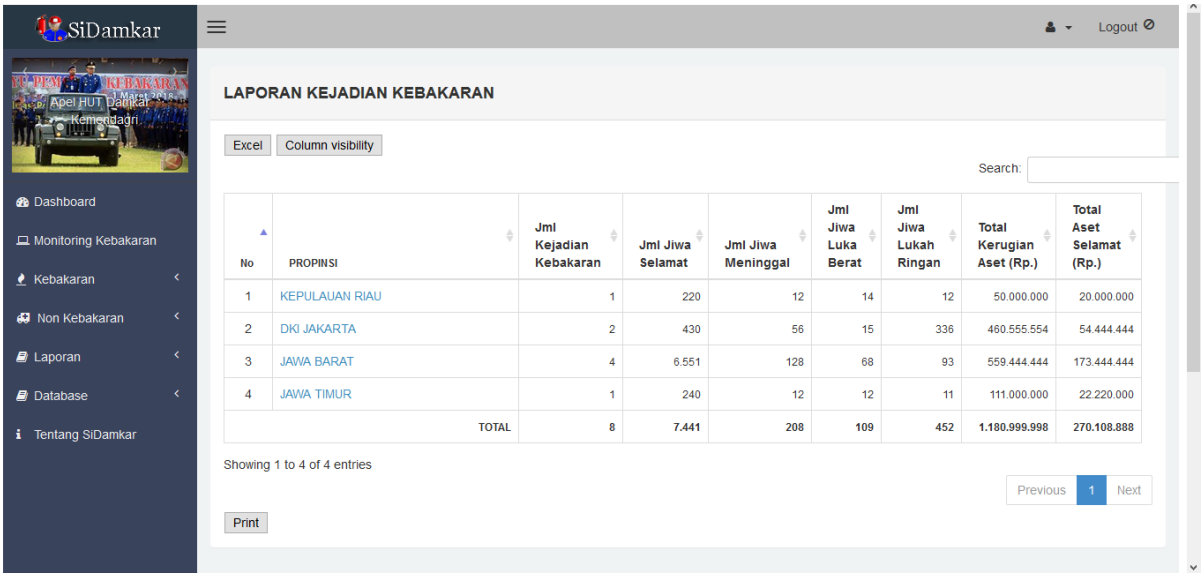

Apabila pengguna ingin mengunduh tabel informasi untuk dapat dibuka dan diolah menggunakan aplikasi Microsoft Excel dapat meng-klik tombol “Excel” di pojok kiri atas posisi tabel.

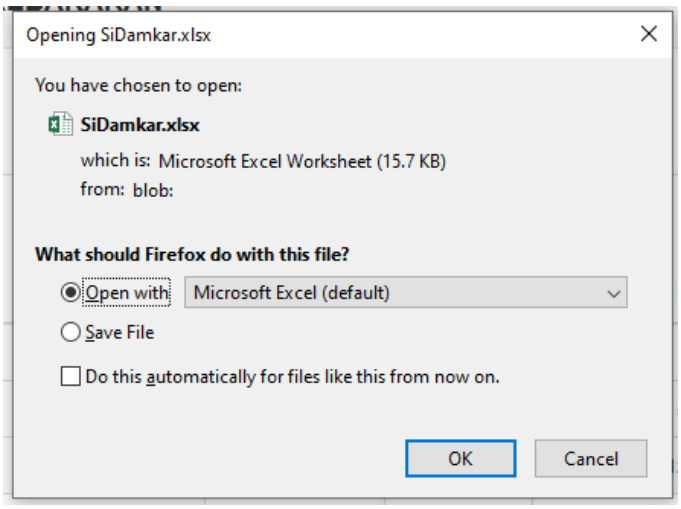

Setelah itu tabel tersebut bisa langsung dibuka menggunakan aplikasi Microsoft Excel atau dapat disimpan (Save File) ke lokasi yang diinginkan.

Apabila kita ingin menyembunyikan atau menampilkan kolom informasi tertentu saja di tabel Laporan Kejadian Kebakaran dapat meng-klik tombol “Column Visibility”, disitu dapat dipilih kolom mana saja yang ingin atau tidak ingin ditampilkan.

Untuk membatalkan fitur “Column Visibility” dapat meng-klik di sembarang area.

Informasi Laporan Kejadian Kebakaran ini juga dapat langsung dicetak ke pinter dengan meng-klik tombol “Print” di sebelah kiri bawah posisi tabel

Selanjutnya apabila kita ingin melihat informasi secara lebih detail berdasarkan kabupaten/kota, kita dapat meng-klik tulisan nama provinsi yang diinginkan pada tabel.

Setelah itu akan tampil informasi per kabupaten/kota dengan rincian kolom informasi yang sama pada tingkat provinsi. Untuk kembali ke tampilan per provinsi dapat meng-klik tombol “Back” di sebelah tombol “Print”.

Selanjutnya apabila kita ingin melihat informasi secara lebih detail berdasarkan lokasi kejadian, kita dapat meng-klik tulisan nama kabupaten/kota yang diinginkan pada tabel.

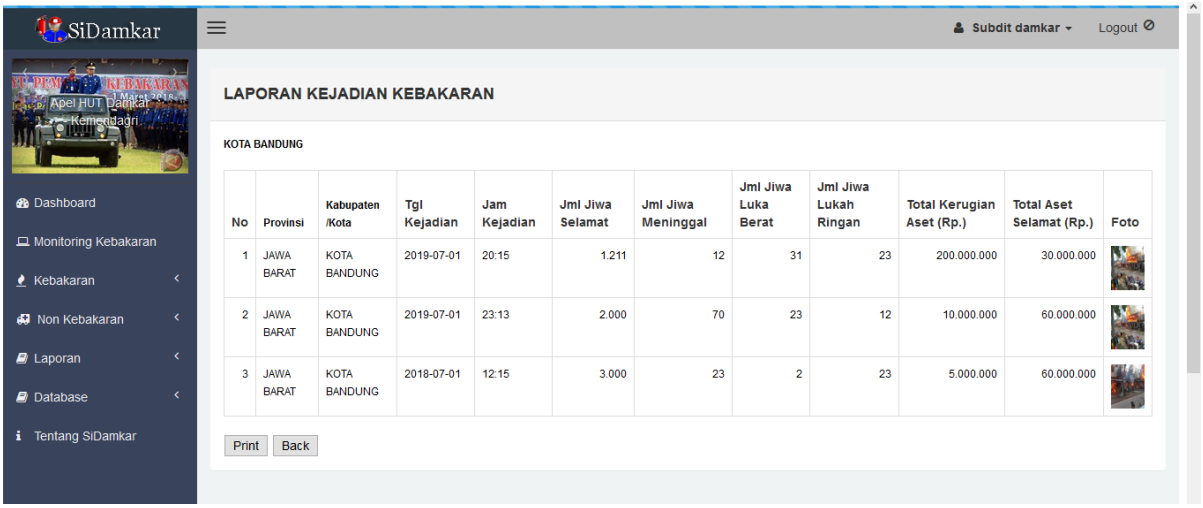

Menu Profil Damkar berisi informasi mengenai profil Pemadam Kebakaran di suatu provinsi atau kabupaten/kota. Laporan Profil Damkar ditampilkan dalam bentuk tabel yang berisi data mengenai Provinsi, Jumlah Mobil Damkar, Jumlah Mobil Tangki, Jumlah Mobil Komando, Jumlah Mobil Rescue, Jumlah Petugas PNS, Jumlah Petugas Non PNS, Jumlah Petugas Sertifikasi dan Jumlah Posko.

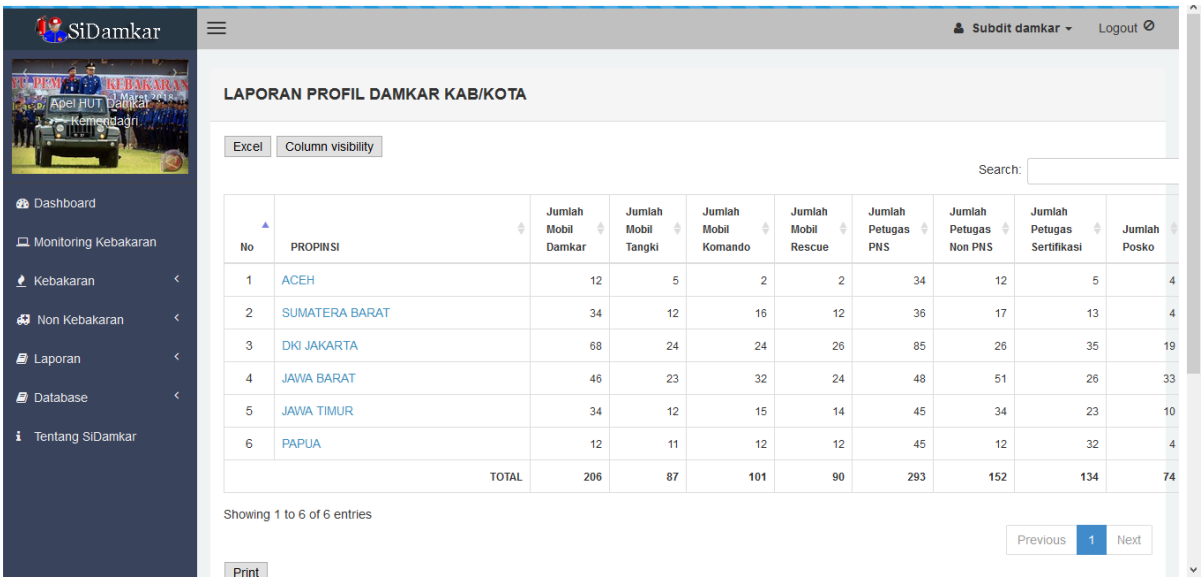

No	PROPINSI	Jumlah Mobil Damkar	Jumlah Mobil Tangki	Jumlah Mobil Komando	Jumlah Mobil Rescue	Jumlah Petugas PNS	Jumlah Petugas Non PNS	Jumlah Petugas Sertifikasi	Jumlah Posko
1	ACEH	12	5	2	2	34	12	5	4
2	SUMATERA BARAT	34	12	16	12	36	17	13	4
3	DKI JAKARTA	68	24	24	26	85	26	35	19
4	JAWA BARAT	46	23	32	24	48	51	26	33
5	JAWA TIMUR	34	12	15	14	45	34	23	10
6	PAPUA	12	11	12	12	45	12	32	4
	TOTAL	206	87	101	90	293	152	134	74

Laporan Profil Damkar ini bisa langsung dicetak melalui printer dengan meng-klik tombol "Print" di sebelah kiri bawah tabel dan selajutnya akan muncul kotak dialog Print.

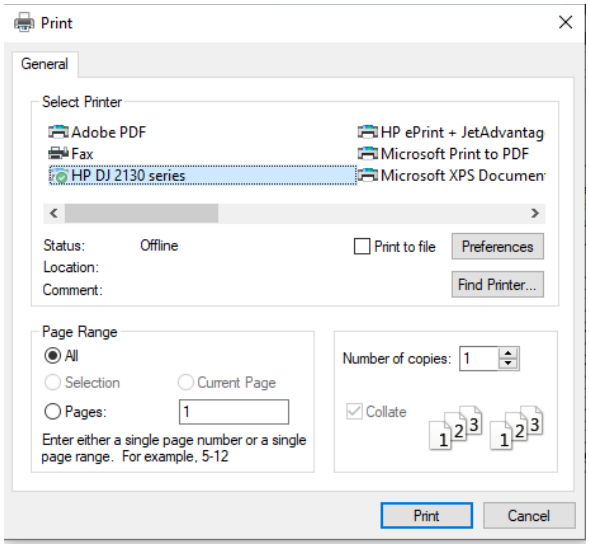

Sebagai pengguna umum akan ditampilkan informasi rekapitulasi Profil Damkar berdasarkan provinsi, dimana apabila kita ingin mengetahui lebih jauh profil Damkar

berdasarkan kabupaten/kota, kita dapat meng-klik nama provinsi yang diinginkan dan tabel akan menampilkan nama-nama kabupaten/kota beserta informasinya sesuai dengan provinsi yang dipilih. Informasi mengenai Profil Damkar diinput oleh Admin atau User dengan hak khusus di masing-masing kabupaten/kota. Untuk kembali ke tampilan sebelumnya dapat meng-klik “Back” di sebelah kiri bawah tabel.

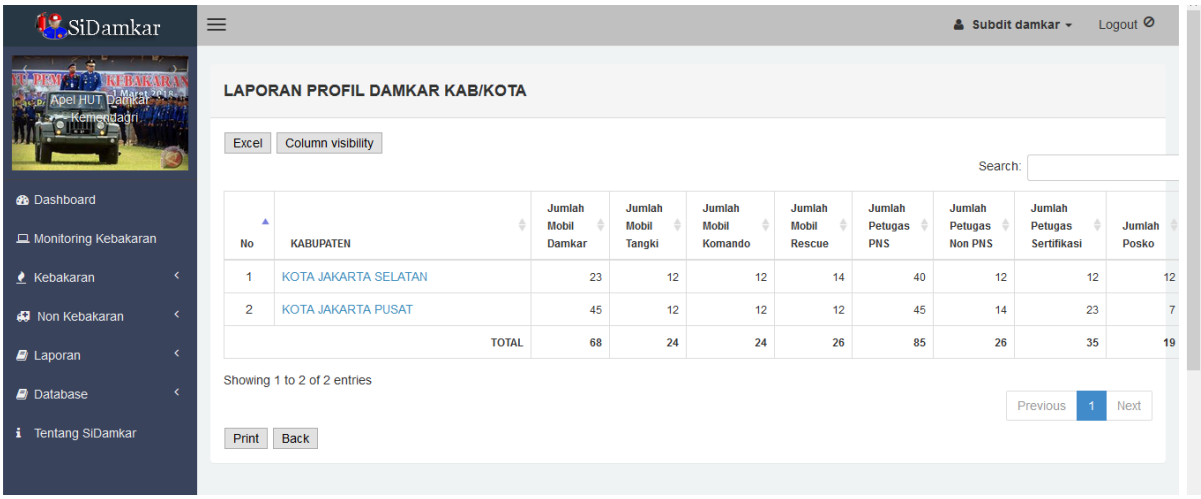

Untuk mengetahui lebih detail profil Damkar di suatu kabupaten/kota dapat meng-klik nama kabupaten/kota pada kolom Kabupaten. Informasi profil Damkar ditampilkan lebih detail dengan menampilkan Kelembagaan, Alamat, Nama Pimpinan dan Nomer Telepon.

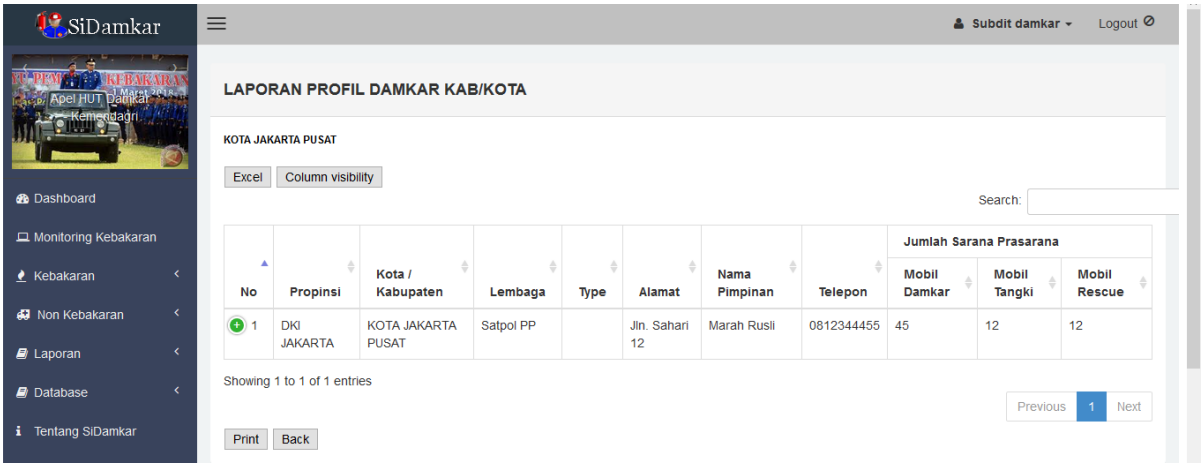

Detail informasi tambahan lainnya yang tidak tercantum di dalam tabel juga bisa dilihat dengan meng-klik tombol “+” berwarna hijau di kolom Nomor. Untuk kembali ke tampilan sebelumnya dapat meng-klik “Back” di sebelah kiri bawah tabel.

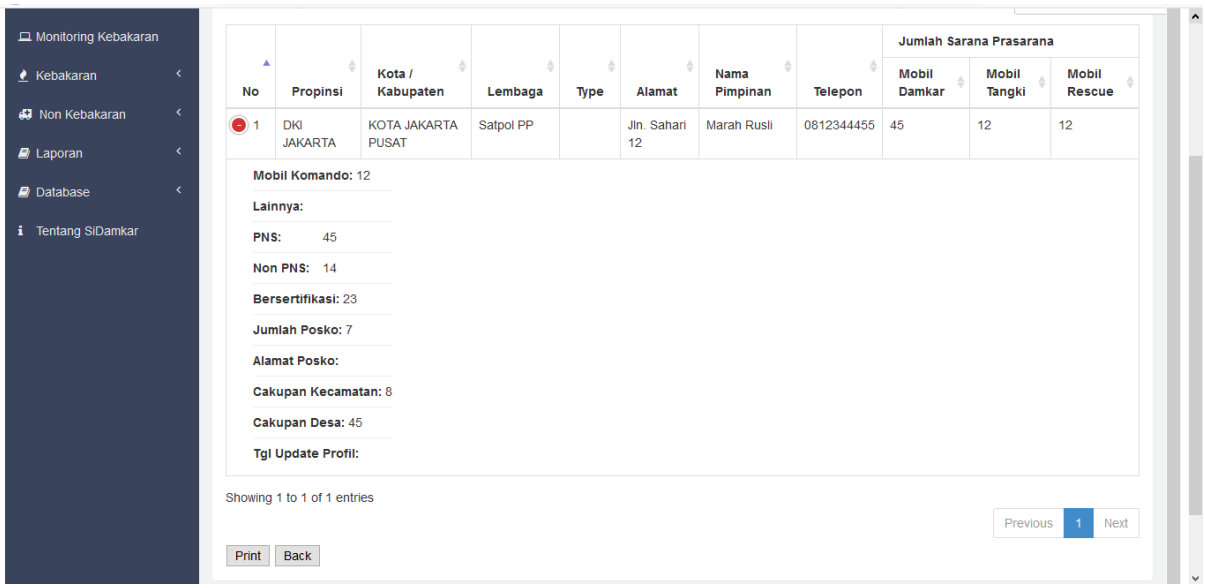

Menu Korban Kebakaran berisi informasi mengenai korban yang terdampak kebakaran langsung maupun tidak langsung serta kerugian aset dan aset yang dapat diselamatkan. Informasi Korban Kebakaran ditampilkan dalam bentuk tabel rekapitulasi berdasarkan provinsi.

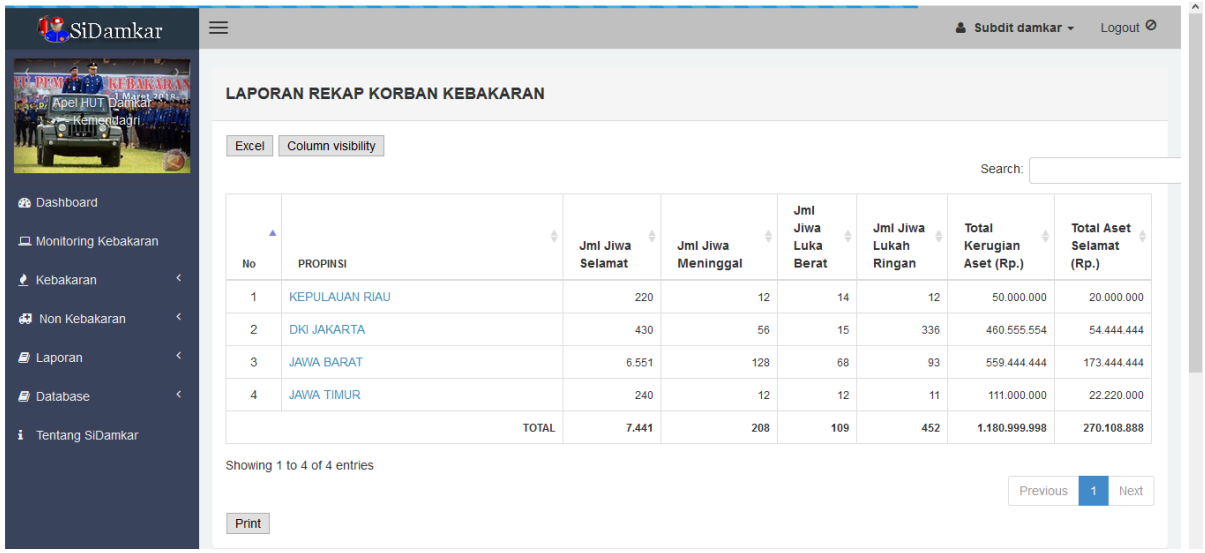

Laporan Korban Kebakaran ini bisa langsung dicetak melalui printer dengan meng-klik tombol “Print” di sebelah kiri bawah tabel dan selajutnya akan muncul kotak dialog Print.

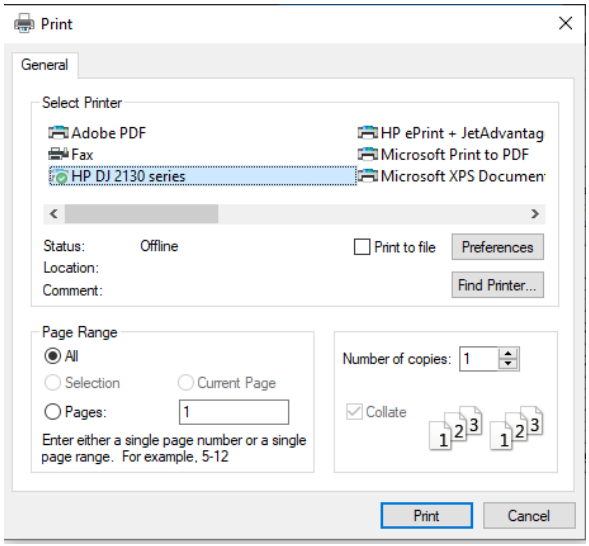

Apabila kita ingin mengetahui lebih jauh informasi korban kebakaran berdasarkan kabupaten/kota, kita dapat meng-klik nama provinsi yang diinginkan dan tabel akan menampilkan nama-nama kabupaten/kota beserta informasinya sesuai dengan provinsi yang dipilih.

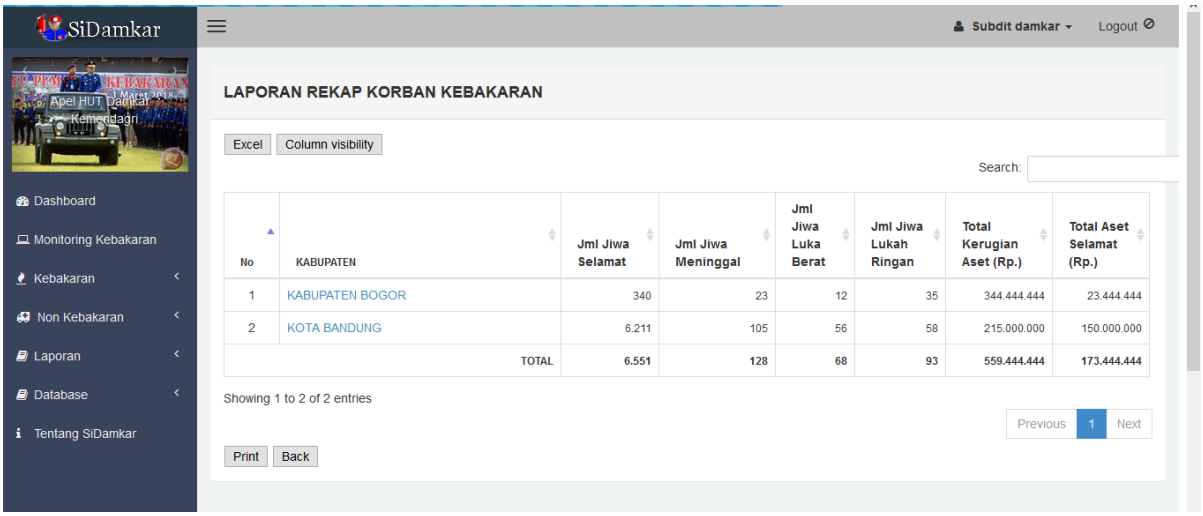

Untuk mengetahui lebih detail kejadian di suatu kabupaten/kota dapat meng-klik nama kabupaten/kota pada kolom Kabupaten. Informasi kejadian ditampilkan lebih detail dengan menampilkan tanggal dan jam kejadian untuk setiap kejadian kebakaran yang terjadi.

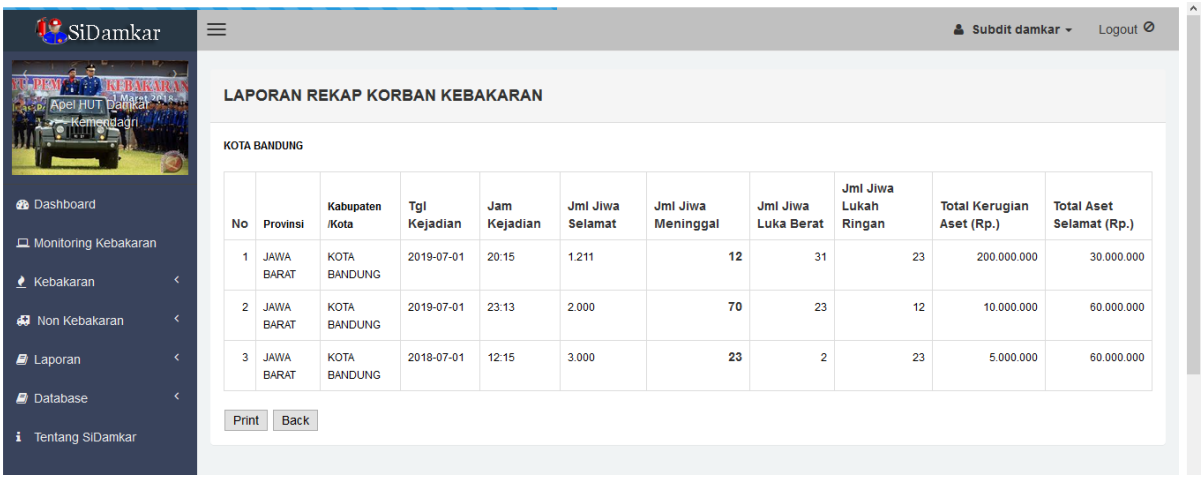

No	Provinsi	Kabupaten /Kota	Tgl Kejadian	Jam Kejadian	Jml Jiwa Selamat	Jml Jiwa Meninggal	Jml Jiwa Luka Berat	Jml Jiwa Lukah Ringan	Total Kerugian Aset (Rp.)	Total Aset Selamat (Rp.)
1	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	2019-07-01	20:15	1.211	12	31	23	200.000.000	30.000.000
2	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	2019-07-01	23:13	2.000	70	23	12	10.000.000	60.000.000
3	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	2018-07-01	12:15	3.000	23	2	23	5.000.000	60.000.000

Informasi mengenai korban kebakaran diinput oleh Admin atau User dengan hak khusus di masing-masing kabupaten/kota. Untuk kembali ke tampilan sebelumnya dapat meng-klik “Back” di sebelah kiri bawah tabel.

Selanjutnya adalah menu SPM (Standar Pelayanan Minimal). Capaiam SPM ini adalah salah satu indikator yang menunjukkan apakah pelayanan Pemadam Kebakaran di suatu daerah sudah memenuhi standar pelayanan minimum yang ditetapkan. Informasi capaian SPM kebakaran ditampilkan dalam bentuk tabel rekapitulasi berdasarkan provinsi.

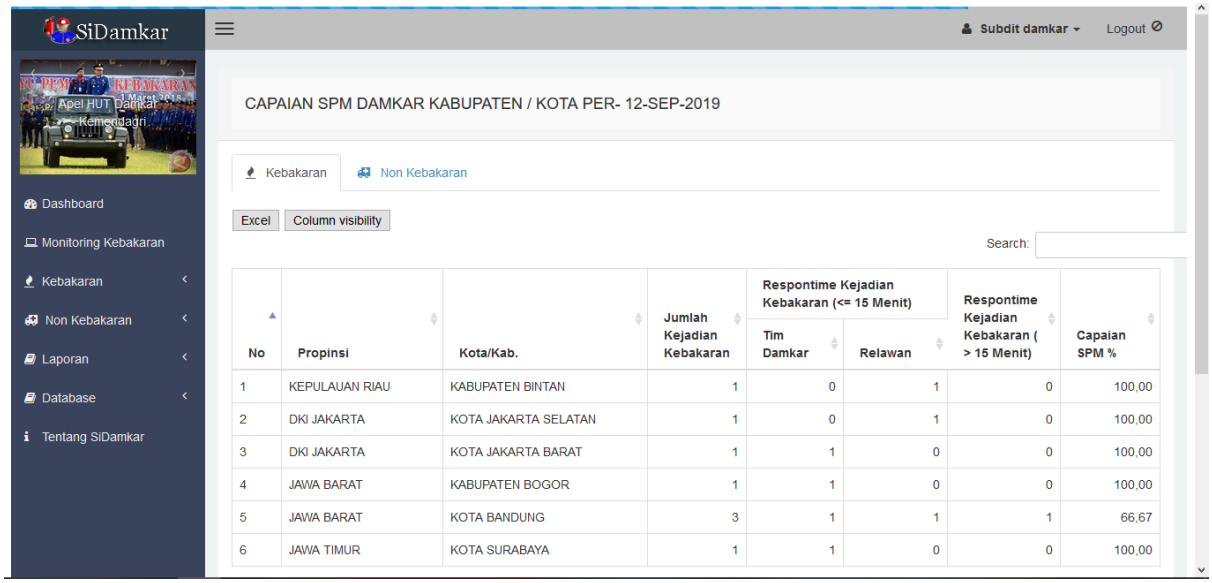

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Kejadian Kebakaran	Respontime Kejadian Kebakaran (<= 15 Menit)		Respontime Kejadian Kebakaran (> 15 Menit)	Capaian SPM %
				Tim Damkar	Relawan		
1	KEPULAUAN RIAU	KABUPATEN BINTAN	1	0	1	0	100,00
2	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA SELATAN	1	0	1	0	100,00
3	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA BARAT	1	1	0	0	100,00
4	JAWA BARAT	KABUPATEN BOGOR	1	1	0	0	100,00
5	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	3	1	1	1	66,67
6	JAWA TIMUR	KOTA SURABAYA	1	1	0	0	100,00

Standar *respond time* yang disepakati adalah 15 menit, dimana 15 menit tersebut adalah waktu yang dibutuhkan oleh pemadam kebakaran ke tempat lokasi kejadian kebakaran. Apabila *respond time* dibawah atau sama dengan 15 menit maka akan bernilai “1” dan apabila *respond time* diatas 15 menit makan anak bernilai “0”

Penghitungan SPM Damkar sendiri dihitung berdasarkan rumus:

A.

$$\frac{\text{Jumlah layanan pemadaman, penyelamatan dan evakuasi korban dan terdampak kebakaran di kabupaten/kota pada tahun X dalam tingkat waktu tanggap (response time) oleh Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah kejadian kebakaran di kabupaten/kota pada tahun X}} \times 100\%$$

B.

$$\frac{\text{Jumlah layanan pemadaman di kabupaten/kota pada tahun X dalam tingkat waktu tanggap(response time) oleh Relawan Kebakaran yang dibentuk dan/atau dibawah pembinaan Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan/Perangkat Daerah}}{\text{Jumlah kejadian kebakaran di kabupaten/kota pada tahun X}} \times 100\%$$

C.

$$C = A + B$$

Selanjutnnya adalah Capaian SPM untuk kejadian non kebakaran. Informasi capaian SPM non kebakaran ditampilkan dalam bentuk tabel rekapitulasi berdasarkan provinsi. Untuk

saat ini capain SPM non kebakaran belum diformulasikan sehingga informasi yang ditampilkan sementara masih rekapitulasi jumlah kejadin non kebakaran.

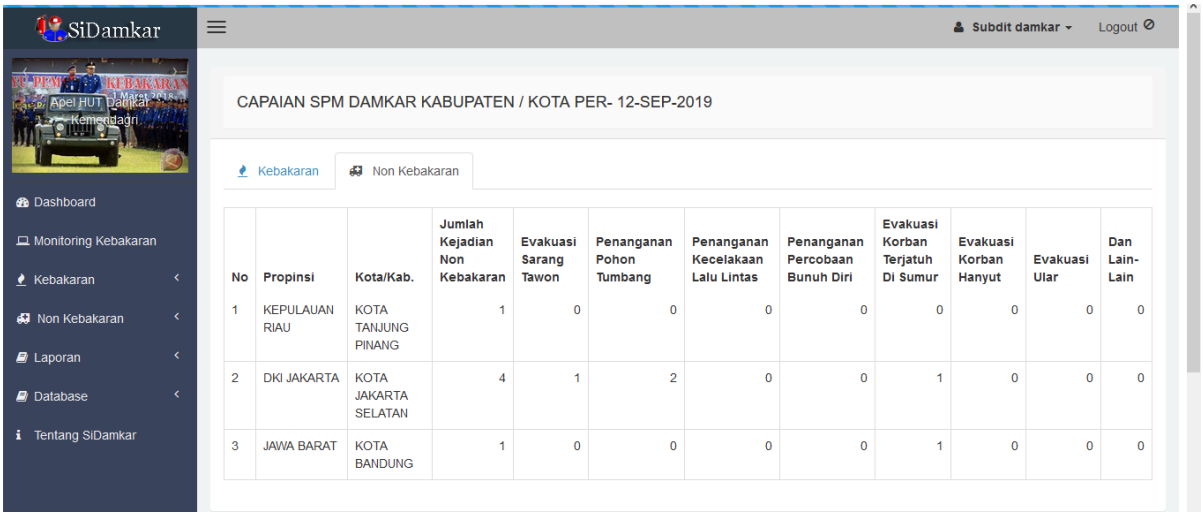

No	Propinsi	Kota/Kab.	Jumlah Kejadian Non Kebakaran	Evakuasi Sarang Tawon	Penanganan Pohon Tumbang	Penanganan Kecelakaan Lalu Lintas	Penanganan Percobaan Bunuh Diri	Evakuasi Korban Terjatuh Di Sumur	Evakuasi Korban Hanyut	Evakuasi Ular	Dan Lain-Lain
1	KEPULAUAN RIAU	KOTA TANJUNG PINANG	1	0	0	0	0	0	0	0	0
2	DKI JAKARTA	KOTA JAKARTA SELATAN	4	1	2	0	0	1	0	0	0
3	JAWA BARAT	KOTA BANDUNG	1	0	0	0	0	1	0	0	0

Informasi Capaian SPM kebakaran dan non kebakaran diinput oleh Admin atau User dengan hak khusus di masing-masing kabupaten/kota.

2.6 Database

Menu Database adalah menu yang hanya bisa diakses oleh Admin atau User yang telah diberi hak akses khusus. Menu Database ini terdiri dari 11 (sebelas) bagian. Database ini merupakan fasilitas yang berisikan data dasar yang akan diisi oleh Admin atau User di pusat dan daerah. Di dalam database inilah pengaturan dan pemutakhiran semua data profil, sarana prasarana, alokasi anggaran, data personil hingga ke pengaturan konten di dalam Sistem Pemadam Kebakaran dilakukan.

Menu Setting User merupakan fasilitas untuk membuat, mengubah dan menghapus User serta hak akses ke dalam Sistem Pemadam Kebakaran. Untuk membuat User baru dapat meng-klik tombol "+Entry User" yang berwarna biru di sebelah kiri atas.

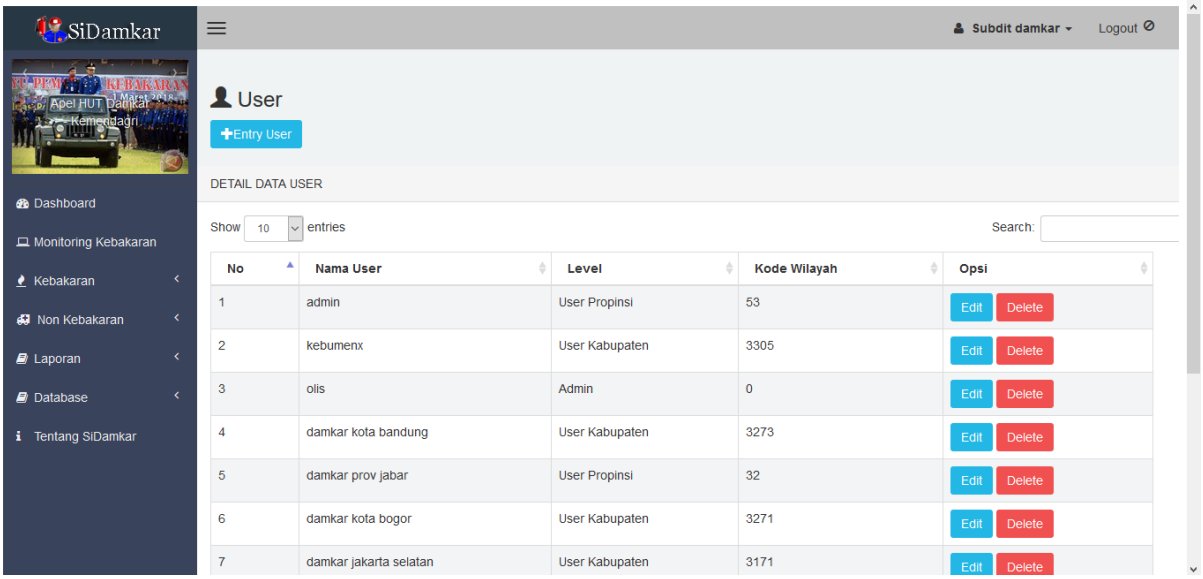

Selanjutnya akan muncul tampilan form Tambah Data User. Form tersebut terdiri atas ID, Level, Provinsi, Kabupaten/Kota, Nama User dan Password.

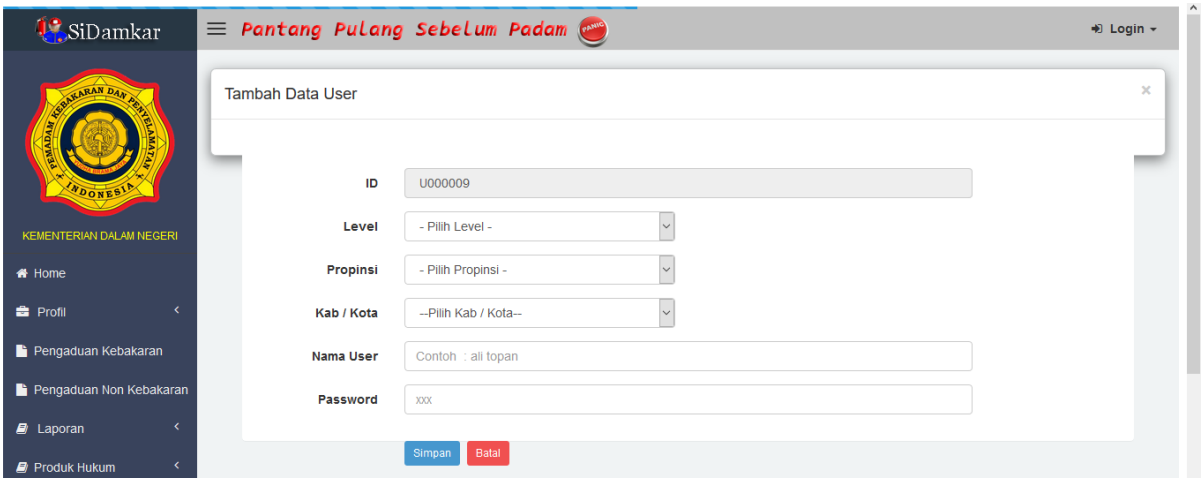

Field ID berisi kode angka yang terisi otomatis dari sistem, yang artinya kode angka tersebut tidak perlu diinput dan tidak dapat diubah isinya. Selanjutnya adalah field Level yang berbentuk menu dropdown, dimana terdapat 3 (tiga) pilihan level pengguna, yaitu; Admin, User Provinsi dan User Kabupaten. Pilih salah satu level pengguna yang akan dibuat.

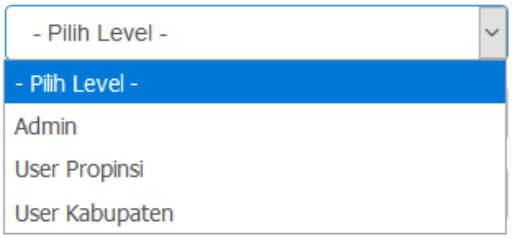

Setelah itu memilih lokasi provinsi user baru yang dimaksud dengan cara memilih adalah field Provinsi yang berbentuk menu dropdown yang berisi pilihan nama provinsi di seluruh Indonesia. Pilih salah satu nama provinsi yang diinginkan.

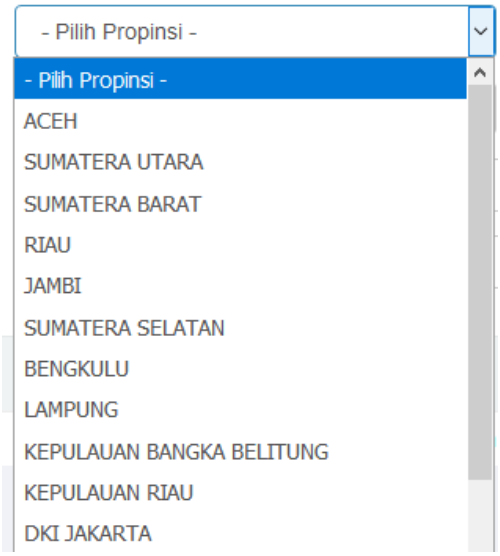

Selanjutnya adalah memilih lokasi kabupaten/kota user baru yang dimaksud dengan cara memilih field Kabupaten/Kota yang berbentuk menu dropdown yang berisi pilihan nama kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Isi Field Kabupaten/Kota akan menyesuaikan nama Provinsi yang dipilih pada field Provinsi. Sebagai contoh di bawah, nama kabupaten/kota yang muncul adalah nama kabupaten/kota yang berada di provinsi Sumatera Utara.

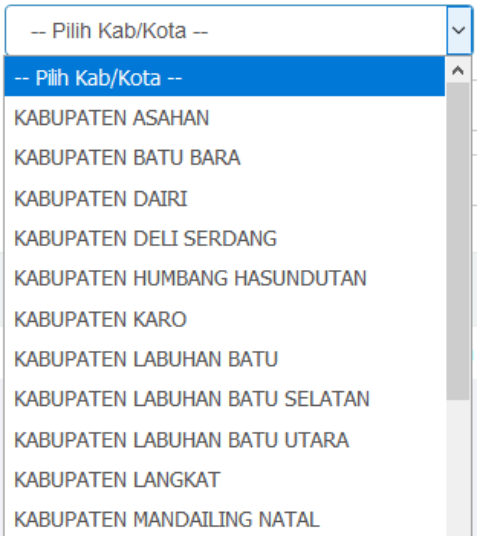

Selanjutnya kita membuat Nama User dan Password. Agar mudah diingat dan dimengerti sebaiknya nama user dibuat sesuai Level dan nama lokasi Provinsi atau Kabupaten/Kota yang dimaksud, misalnya; Nama User: Admin_Prov_Sumut atau User_Kab_Langkat. Lalu untuk password dibuat sesuai kesepakatan.

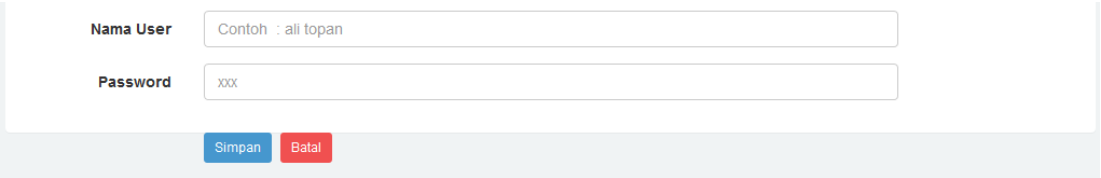

Setelah selesai silahkan disimpan dengan meng-klik tombol “Simpan” yang berwarna biru atau klik “Batal” untuk membatalkan. Semua user yang sudah dibuat akan muncul di dalam tabel di tampilan Detail Data User.

Berikutnya Menu Profil Damkar, dimana menu ini bertujuan untuk menambah dan mengubah informasi mengenai profil Pemadam Kebakaran di suatu provinsi atau kabupaten/kota. Profil Damkar ditampilkan dalam bentuk tabel.

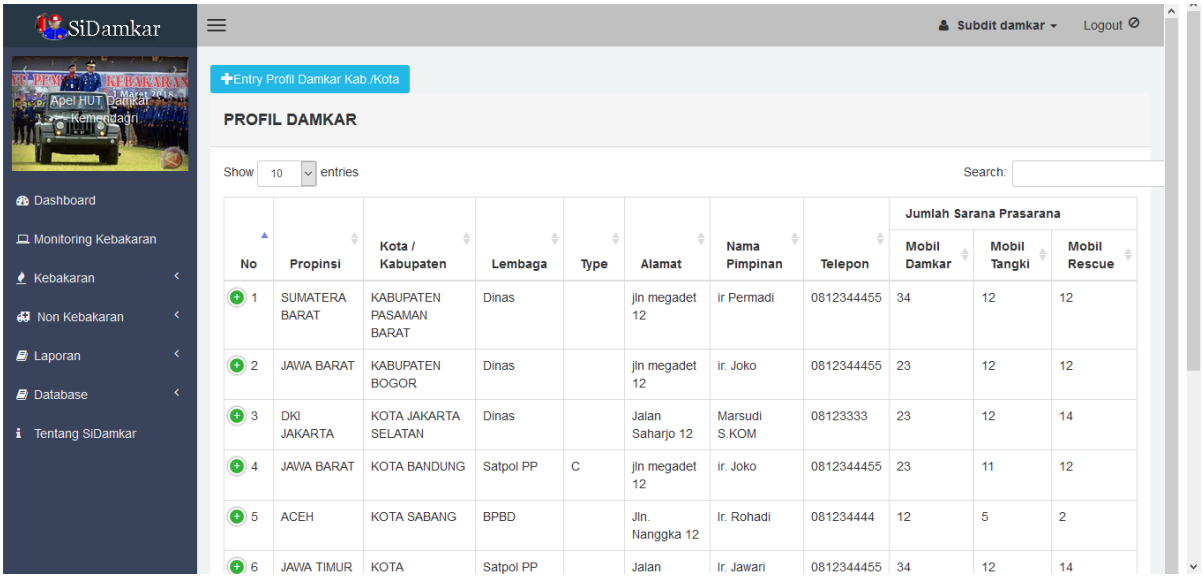

Untuk memasukkan data baru profil damkar dapat meng-klik tombol biru “+Entry profil Damkar Kabupaten/Kota” di pojok kiri atas posisi tabel. Selanjutnya akan tampil form isian data profil pemadam kebakaran kabupaten/kota.

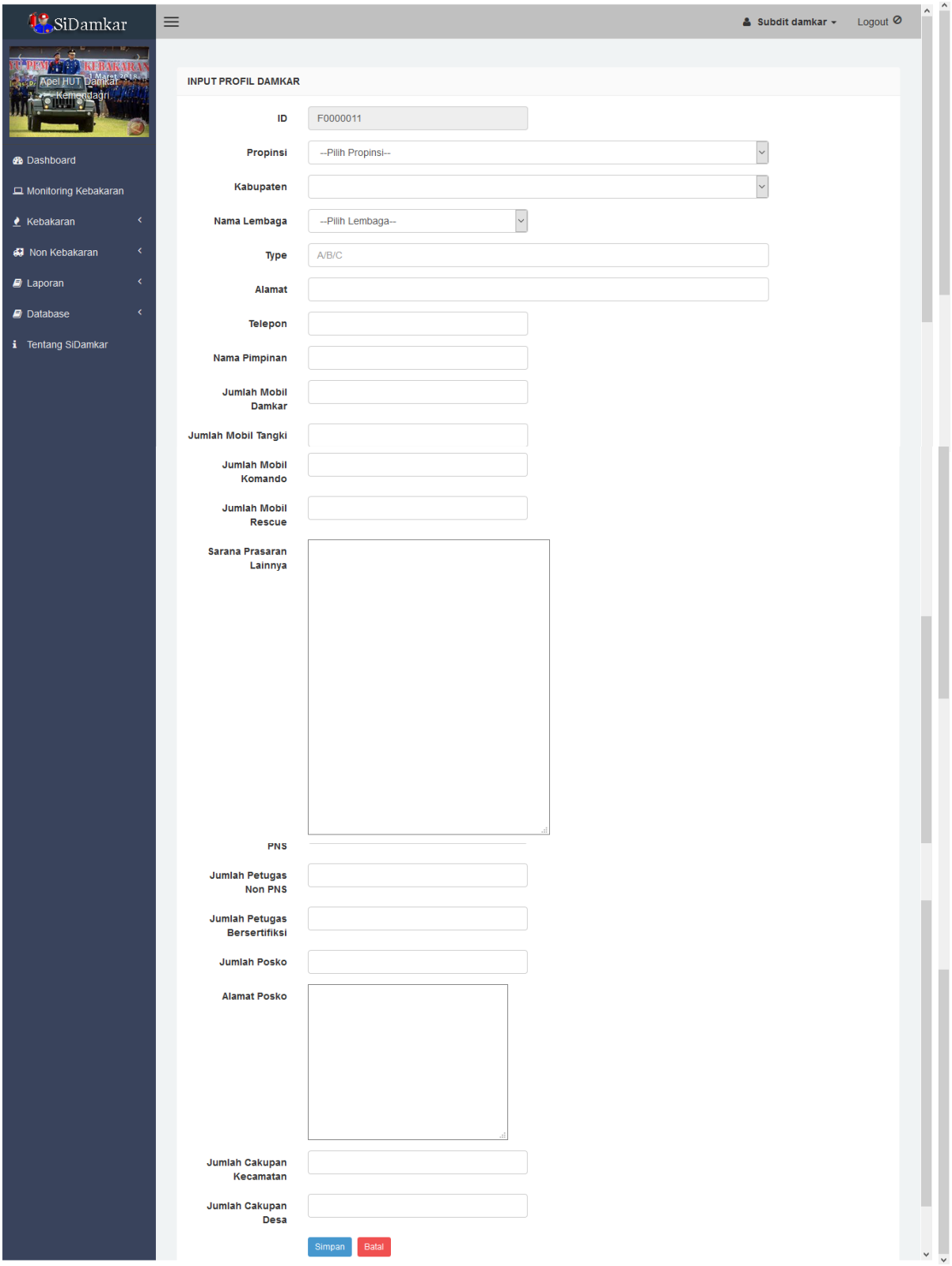

Isilah data profil pemadam kebakaran dengan lengkap dan apabila sudah lengkap dapat meng-klik tombol “Simpan” untuk menyimpan data atau “Batal” untuk keluar form tanpa menyimpannya.

Selanjutnya Menu Sarana Prasarana Pemadam Kebakaran Kabupaten/Kota. Menu ini memungkinkan Admin untuk melihat informasi mengenai sarana prasarana pemadam kebakaran di daerah tertentu.

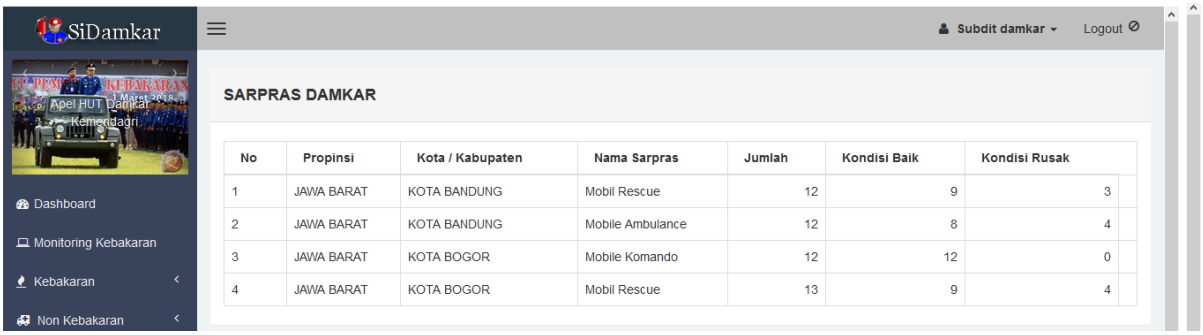

Informasi sarana prasarana tersebut terdiri atas Provinsi, Kabupaten/Kota, Nama Sarana Prasarana, Jumlah, Kondisi Baik atau Rusak.

Berikut Menu Alokasi Anggaran Pemadam Kebakaran. Menu ini memungkinkan Admin untuk melihat informasi mengenai alokasi anggaran pemadam kebakaran di daerah tertentu.

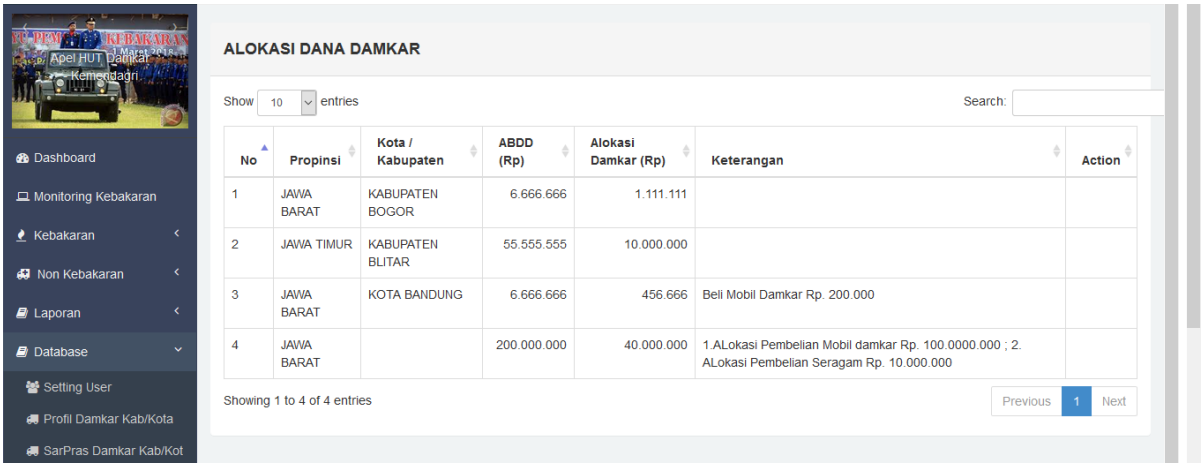

Informasi sarana prasarana tersebut terdiri atas Provinsi, Kabupaten/Kota, APBD, Alokasi Pemadam Kebakaran dan Keterangan.

Selanjutnya adalah Menu Nama Sarana Prasarana. Menu ini memungkinkan Admin untuk memasukkan data dasar nama sarana dan prasarana pemadam kebakaran. Data sarana prasarana ini nantinya terhubung dengan informasi Sarana Prasarana Pemadam Kebakaran.

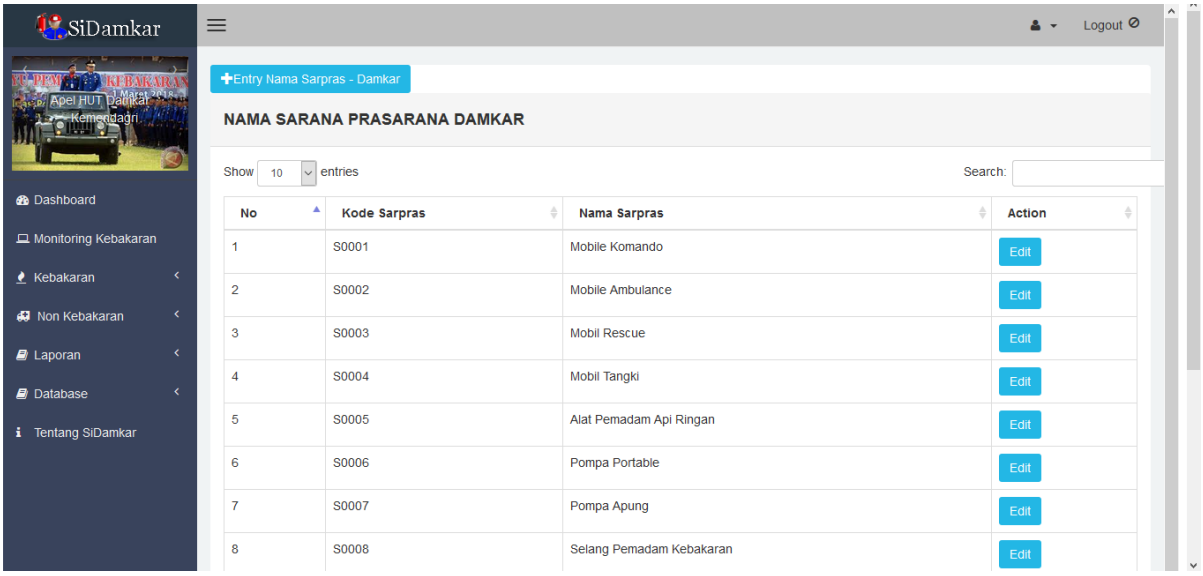

Untuk menambahkan data nama sarana dan prasarana baru dapat meng-klik tombol berwarna biru "+Entry Nama Sarpras Damkar" di posisi kiri atas dari tabel. Selanjutnya akan muncul Form Entry Sarpras.

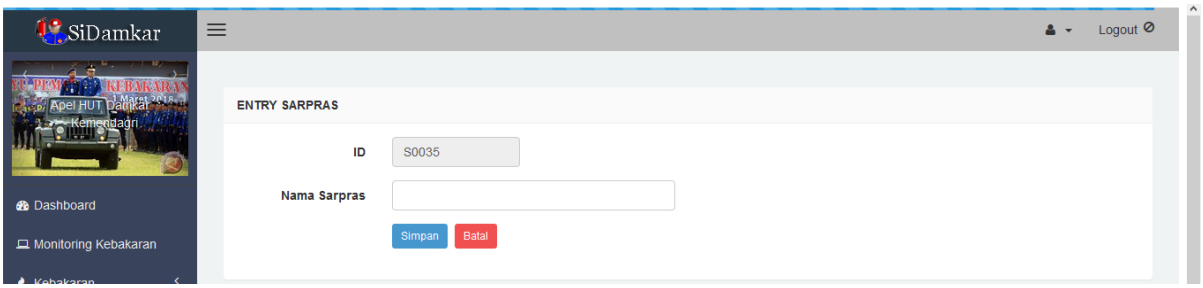

Form ini terdiri atas 2 (dua) buah field yaitu ID dan Nama Sarpras. ID merupakan kode yang otomatis terisi dari sistem, yang berarti kode tersebut bersifat unik dan tidak dapat diubah. Selanjutnya field Nama Sarpras yaitu nama dari sarana dan prasarana yang dimaksud. Apabila sudah lengkap dapat meng-klik tombol "Simpan" untuk menyimpan data atau "Batal" untuk keluar form tanpa menyimpannya. Sedangkan untuk mengubah nama sarana dan prasarana dapat meng-klik tombol berwarna biru "Edit" pada kolom "Action" di tampilan tabel.

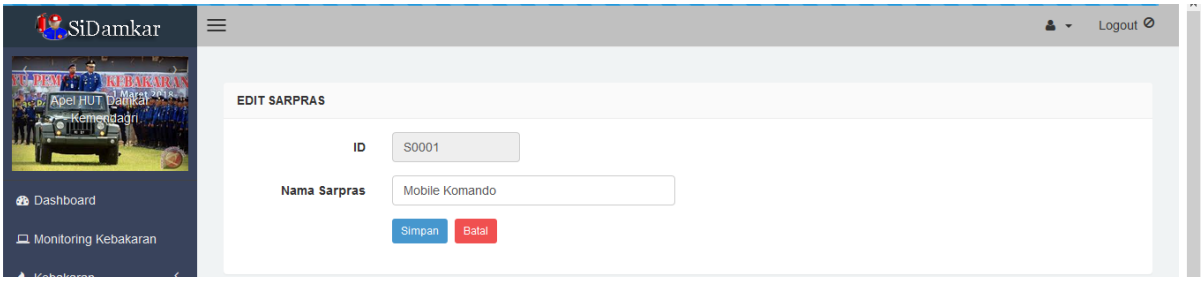

Admin dapat mengubah Nama Sarpras apabila ingin dilakukan pengubahan. Apabila sudah lengkap dapat meng-klik tombol "Simpan" untuk menyimpan data atau "Batal" untuk keluar form tanpa menyimpannya.

Selanjutnya adalah Menu Personil Damkar. Menu ini memungkinkan Admin untuk mengatur informasi mengenai data personil pemadam kebakaran di suatu daerah.

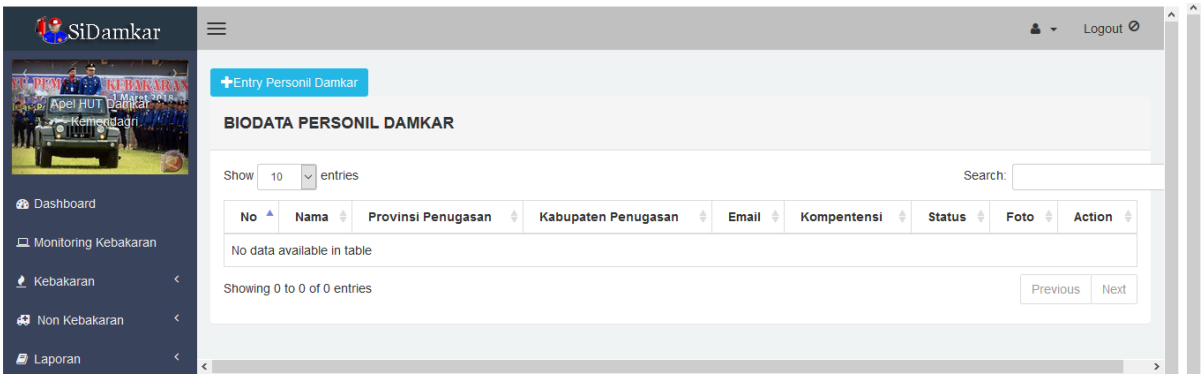

Untuk menambahkan data nama personil pemadam kebakaran baru dapat meng-klik tombol berwarna biru "+Entry Personil Damkar" di posisi kiri atas dari tabel. Selanjutnya akan muncul Form Entry Sarpras.

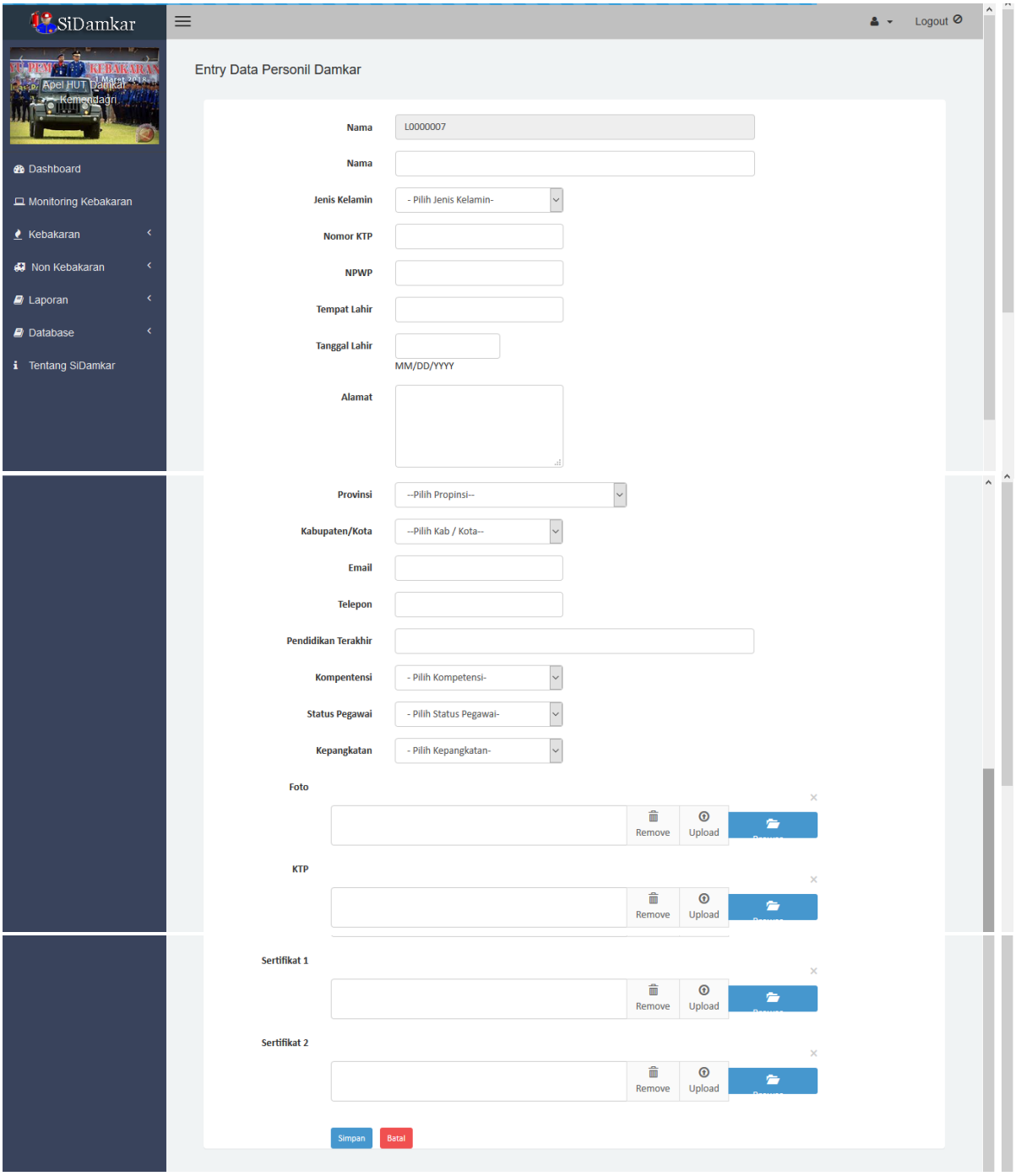

Isilah data personil pemadam kebakaran dengan lengkap dan apabila sudah lengkap dapat meng-klik tombol “Simpan” untuk menyimpan data atau “Batal” untuk keluar form tanpa menyimpannya.

Selanjutnya adalah menu Produk Hukum. Menu ini memungkinkan Admin untuk mengatur informasi mengenai dokumentasi produk hukum yang berhubungan dengan satuan Pemadam Kebakaran.

Untuk menambahkan data produk hukum baru dapat meng-klik tombol berwarna biru "+Entry Produk Hukum" di posisi kiri atas dari tabel. Selanjutnya akan muncul Form Entry Produk Hukum.

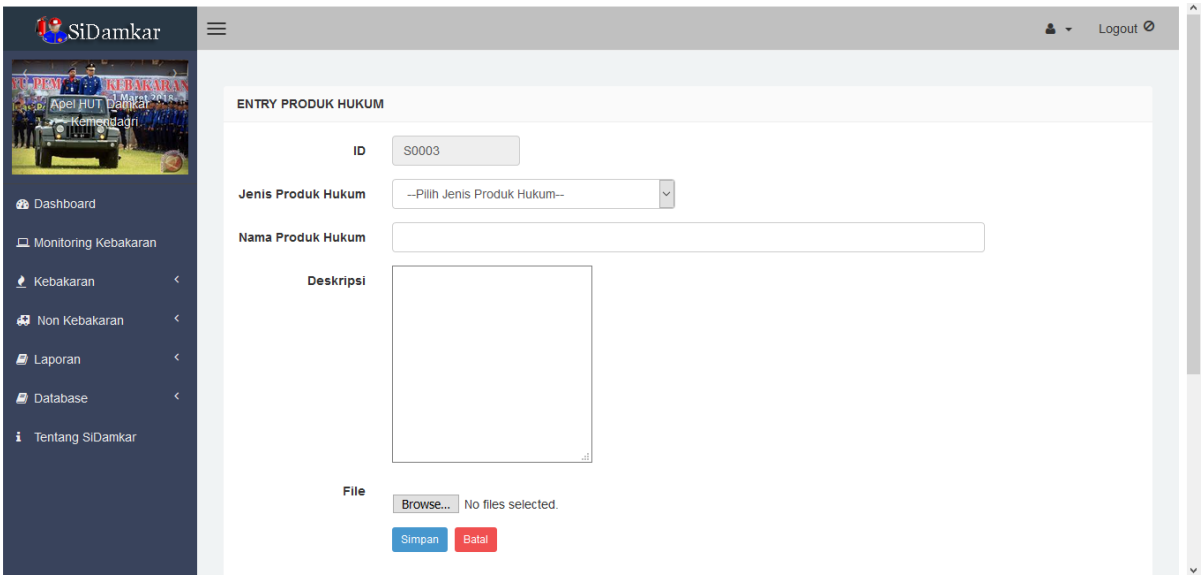

Pada form Entry Produk Hukum terdiri dari 5 (lima) buah field. . ID merupakan kode yang otomatis terisi dari sistem, yang berarti kode tersebut bersifat unik dan tidak dapat diubah. Berikutnya field Jenis Produk Hukum yang berisi pilihan yang harus dipilih sesuai dengan dokumen yang nanti diunggah (upload).

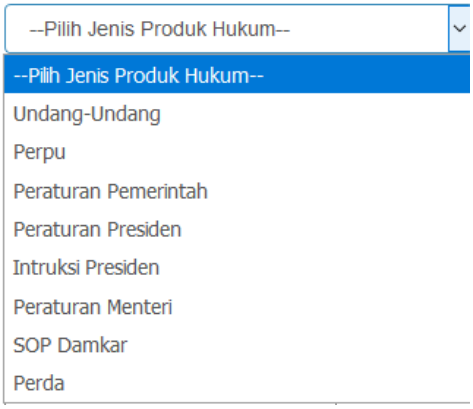

Berikutnya adalah field Nama Produk Hukum dan field Deskripsi dari dokumen yang akan diunggah. Yang terakhir adalah field untuk mengunggah file ke dalam sistem. File yang dapat diupload adalah file yang berbentuk PDF. Apabila sudah lengkap dapat meng-klik tombol "Simpan" untuk menyimpan data atau "Batal" untuk keluar form tanpa menyimpannya. Sedangkan untuk mengubah informasi produk hukum dapat meng-klik tombol berwarna biru "Edit" pada kolom "Action" di tampilan tabel.

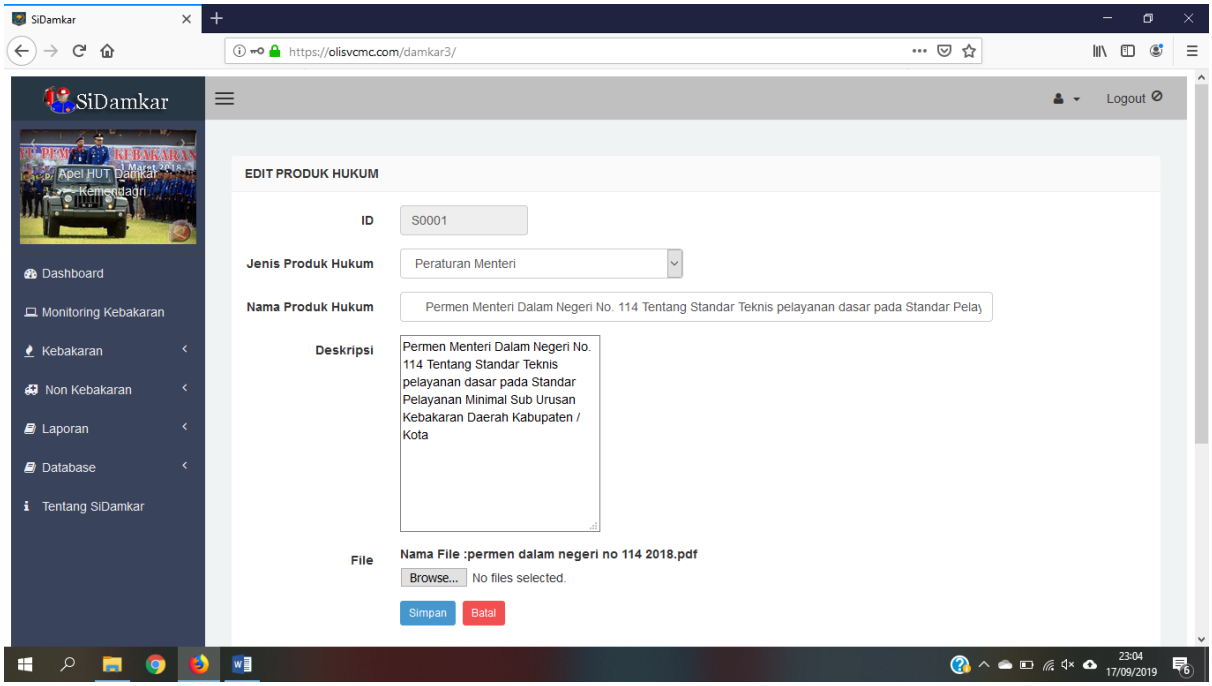

Admin dapat mengubah informasi produk hukum apabila ingin dilakukan pengubahan. Apabila sudah lengkap dapat meng-klik tombol "Simpan" untuk menyimpan data atau "Batal" untuk keluar form tanpa menyimpannya.

Selanjutnya adalah menu Foto Kegiatan. Menu ini memungkinkan Admin untuk mengatur tampilan slide foto yang akan muncul di tampilan awal Sistem Pemadam Kebakaran.

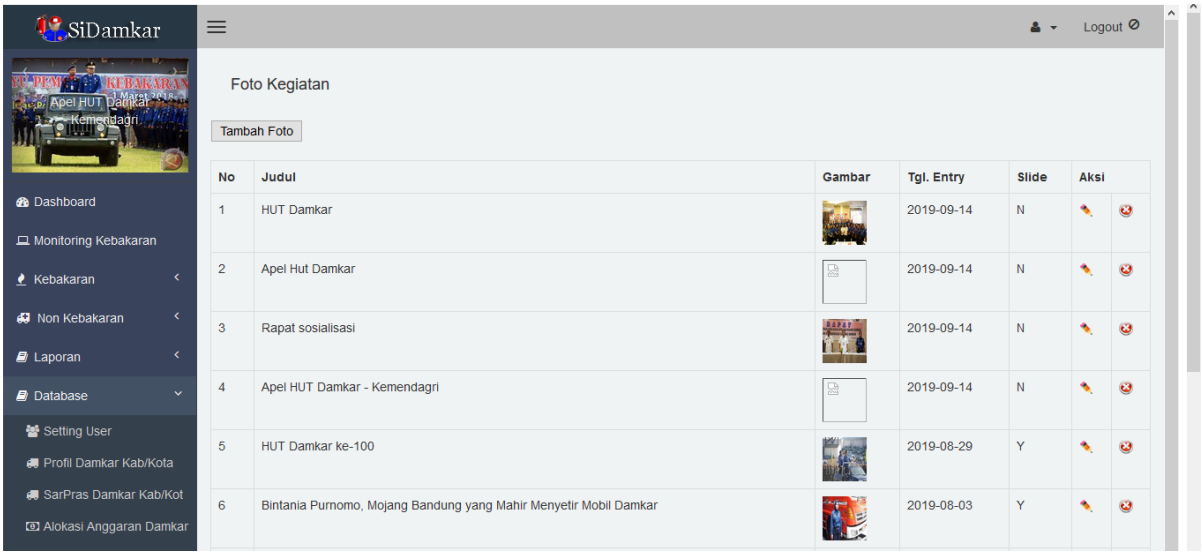

Untuk menambahkan foto baru dapat meng-klik tombol “Tambah Foto” di posisi kiri atas dari tabel. Selanjutnya akan muncul Form Entry Foto Kegiatan.

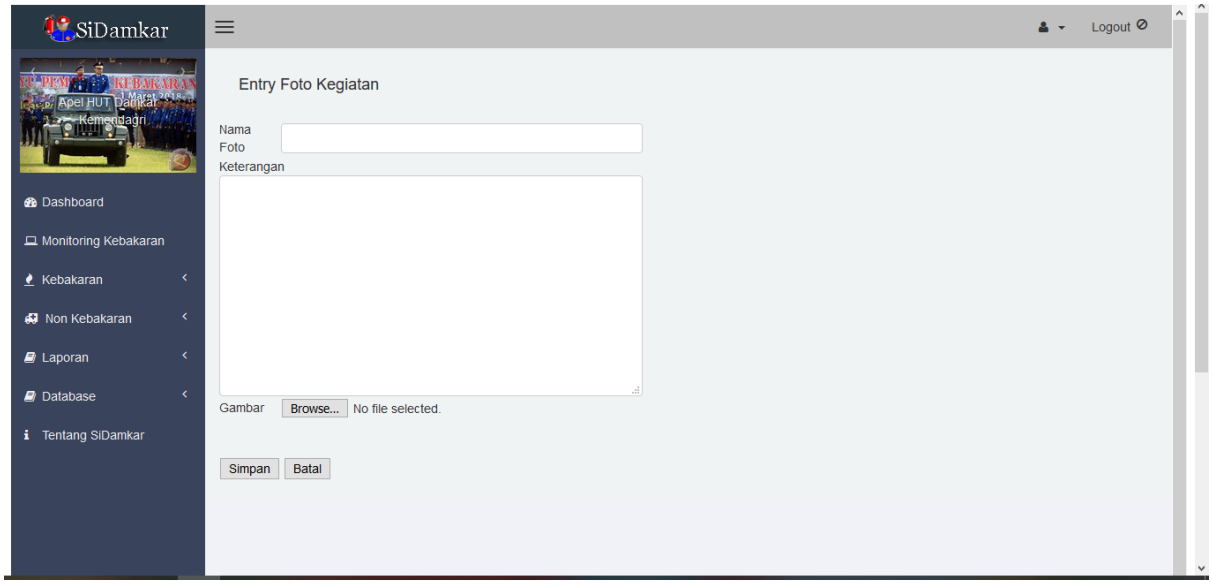

Isilah form Entry Foto Kegiatan dengan lengkap berikut dengan keterangannya sepanjang 50 kata serta mengunggah foto yang relevan dengan keterangannya. Apabila sudah lengkap dapat meng-klik tombol “Simpan” untuk menyimpan data atau “Batal” untuk keluar form tanpa menyimpannya. Sedangkan untuk mengubah foto kegiatan dapat meng-klik ikon “pensil” pada kolom “Action” di tampilan tabel atau “X” untuk menghapus foto.

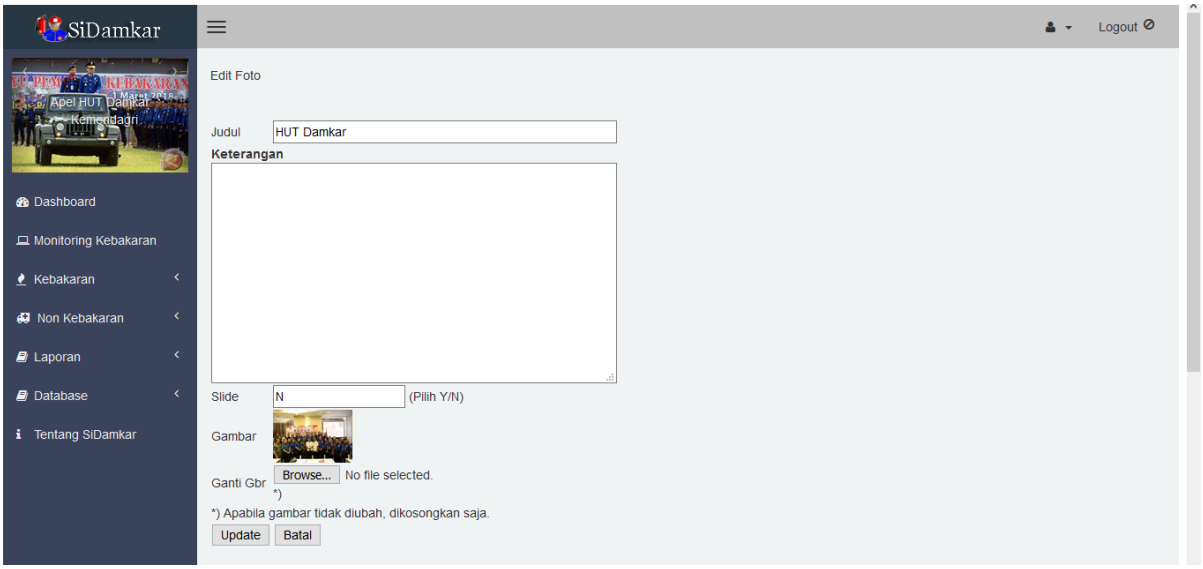

Admin dapat mengubah foto maupun keterangan apabila ingin dilakukan pengubahan atau dapat menyembunyikan foto kegiatan agar tidak mucul di tampilan awal Sistem Pemadam Kebakaran tanpa harus menghapusnya. Apabila sudah lengkap dapat meng-klik tombol "Update" untuk menyimpan data atau "Batal" untuk keluar form tanpa menyimpannya.

Selanjutnya adalah menu Video Kegiatan. Menu ini memungkinkan Admin untuk mengatur tampilan link video yang akan muncul di tampilan awal Sistem Pemadam Kebakaran.

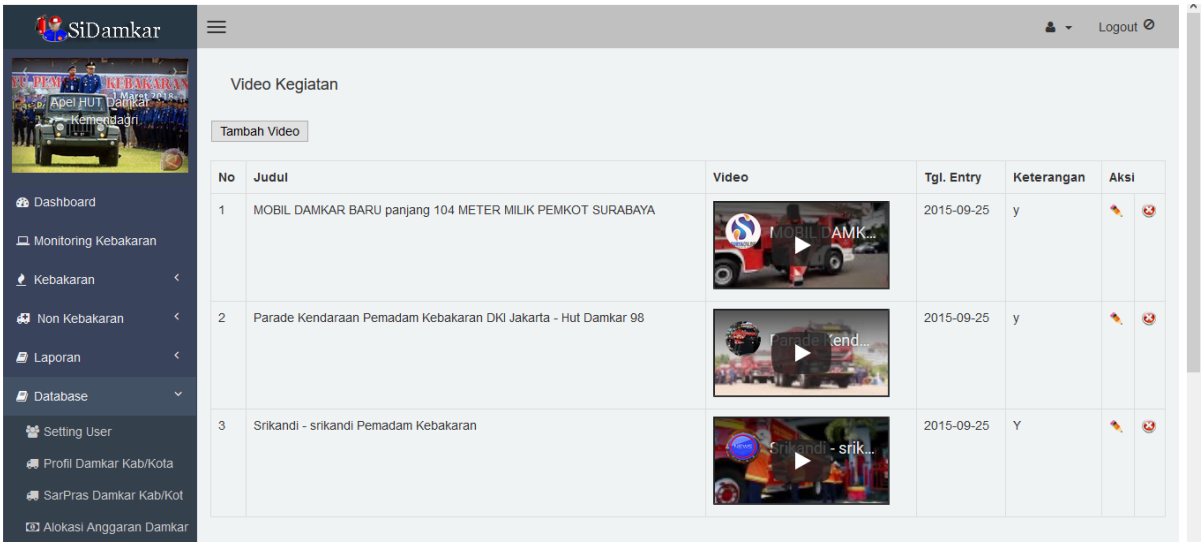

Untuk menambahkan link video baru dapat meng-klik tombol "Tambah Video" di posisi kiri atas dari tabel. Selanjutnya akan muncul Form Entry Video Kegiatan.

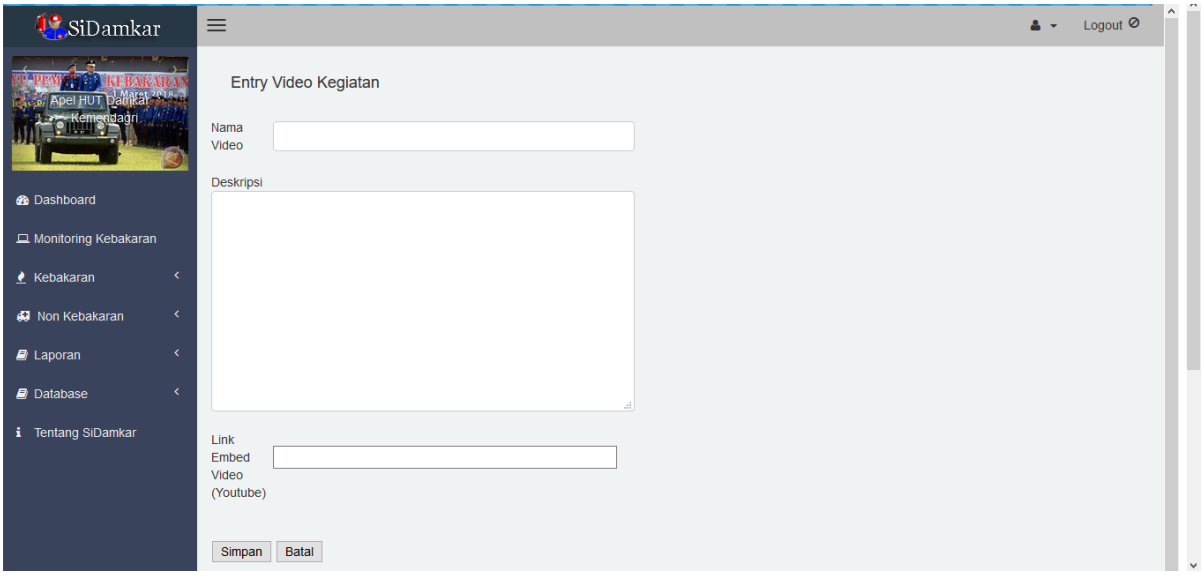

Isilah form Entry Video Kegiatan dengan lengkap berikut dengan keterangannya serta mencantumkan link video yang berasal dari Youtube. Apabila sudah lengkap dapat meng-klik tombol "Simpan" untuk menyimpan data atau "Batal" untuk keluar form tanpa menyimpannya. Sedangkan untuk mengubah foto kegiatan dapat meng-klik ikon "pensil" pada kolom "Action" di tampilan tabel atau "X" untuk menghapus video.

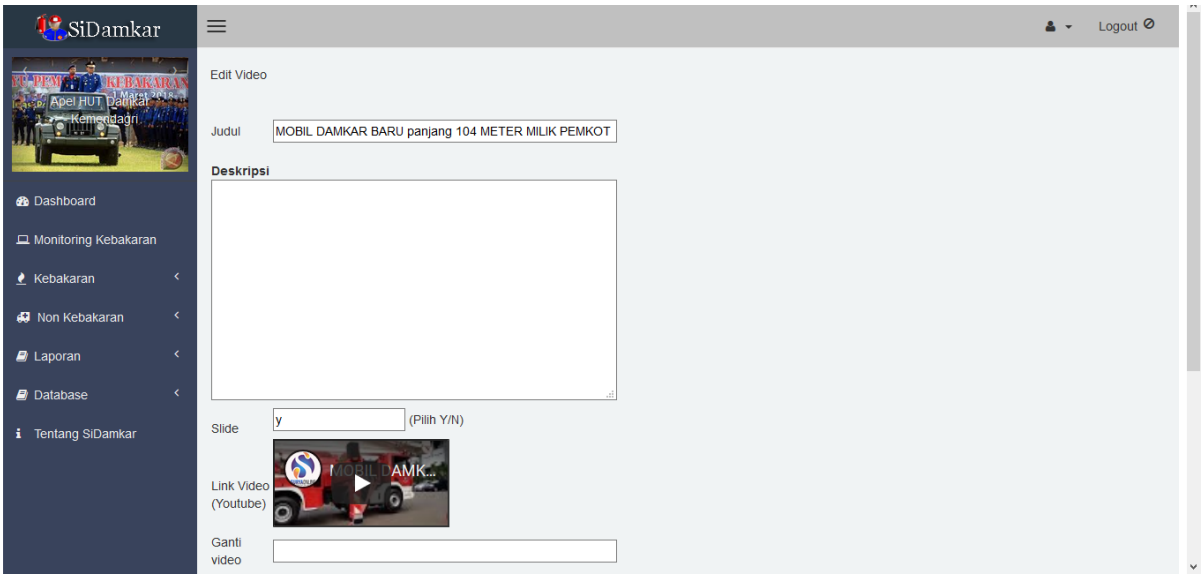

Admin dapat mengubah link video maupun keterangan apabila ingin dilakukan pengubahan atau dapat menyembunyikan video agar tidak mucul di tampilan awal Sistem Pemadam Kebakaran tanpa harus menghapusnya. Apabila sudah lengkap dapat meng-klik

tombol “Update” untuk menyimpan data atau “Batal” untuk keluar form tanpa menyimpannya.

Selanjutnya Menu Nomor Panic Button. Menu ini memungkinkan Admin untuk memasukkan nomer kontak penanggung jawab laporan kebakaran. Nomor Panic Button ini memungkinkan pelapor menghubungi pemadam kebakaran melalui aplikasi WhatsApp, sehingga harus dipastikan nomor panic button yang dimasukkan memiliki aplikasi WhatsApp.

Untuk menambahkan nomor panic button baru dapat meng-klik tombol “Tambah Nomor” di posisi kiri atas dari tabel. Selanjutnya akan muncul Form Entry Nomor Panic Button.

Isilah form Entry Nomor Panic Button. Apabila sudah lengkap dapat meng-klik tombol “Simpan” untuk menyimpan data atau “Batal” untuk keluar form tanpa menyimpannya. Sedangkan untuk mengubah nomor panic button dapat meng-klik ikon “pensil” pada kolom “Action” di tampilan tabel atau “X” untuk menghapus nomor panic button.

Admin dapat mengubah nomor panic button apabila ingin dilakukan pengubahan atau dapat menyembunyikan tombol Panic Button agar tidak mucul di tampilan awal Sistem Pemadam Kebakaran. Apabila sudah lengkap dapat meng-klik tombol “Update” untuk menyimpan data atau “Batal” untuk keluar form tanpa menyimpannya.

Selanjutnya Menu Data Kebakaran < 2019. Menu ini memungkinkan Admin untuk memasukkan data Kejadian Kebakaran tahun-tahun sebelumnya.

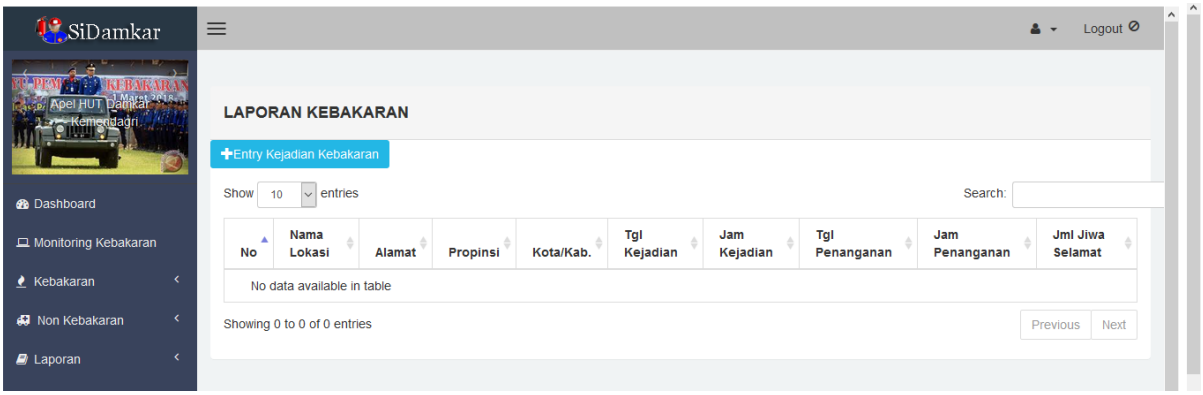

Untuk menambahkan kejadian kebakaran tahun-tahun sebelumnya dapat meng-klik tombol biru “+Entry Kejadian Kebakaran” di posisi kiri atas dari tabel. Selanjutnya akan muncul Form Input Data Pengaduan < 2019.

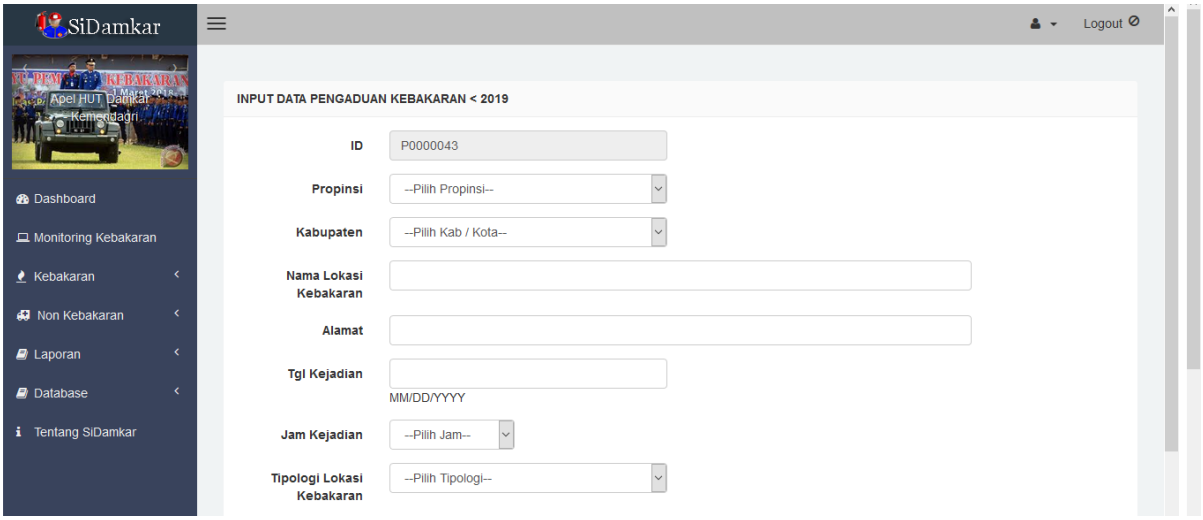

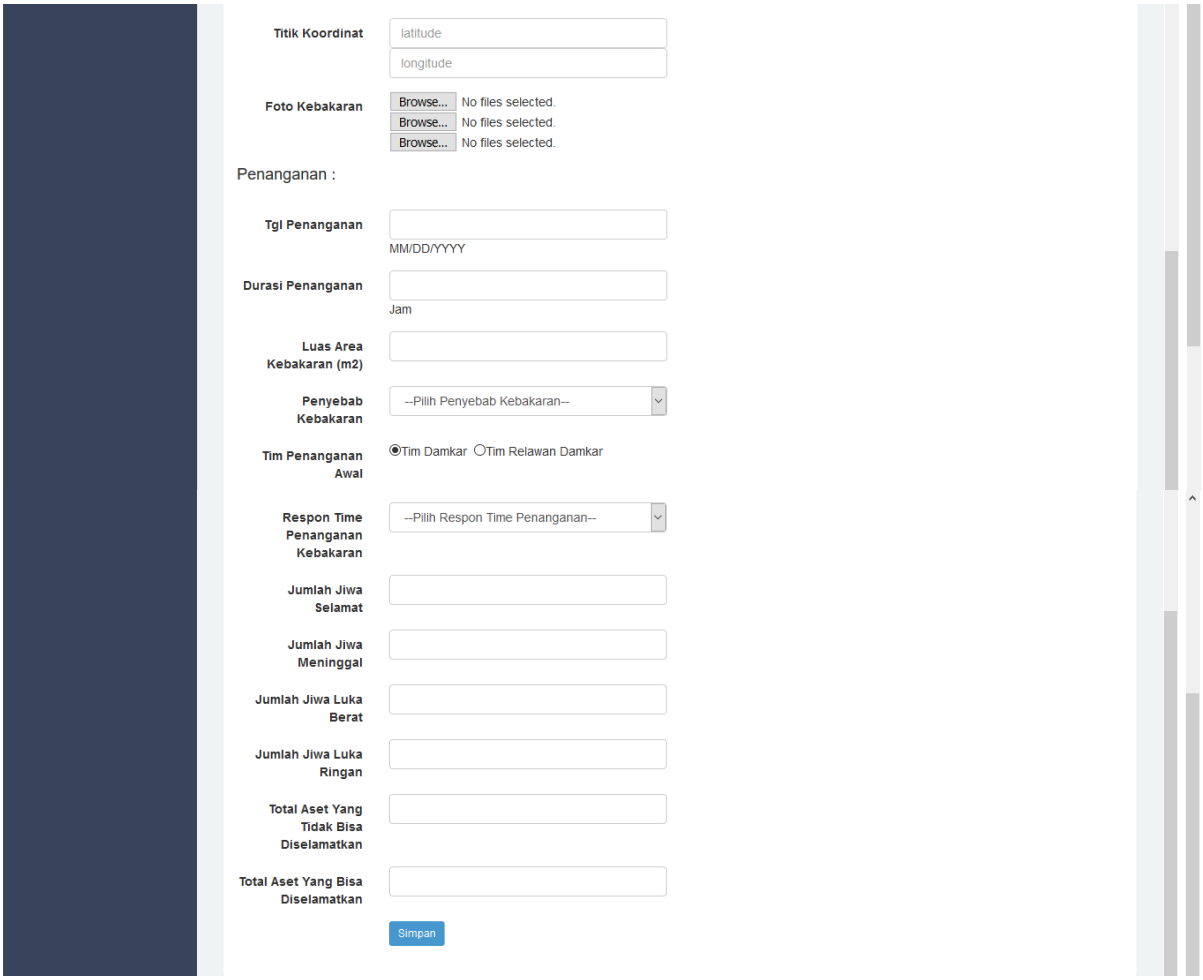

Isilah form Input Data Pengaduan < 2019 dengan lengkap. Apabila sudah lengkap dapat meng-klik tombol “Simpan” untuk menyimpan data atau “Batal” untuk keluar form tanpa menyimpannya.

2.7 Tentang SiDamkar
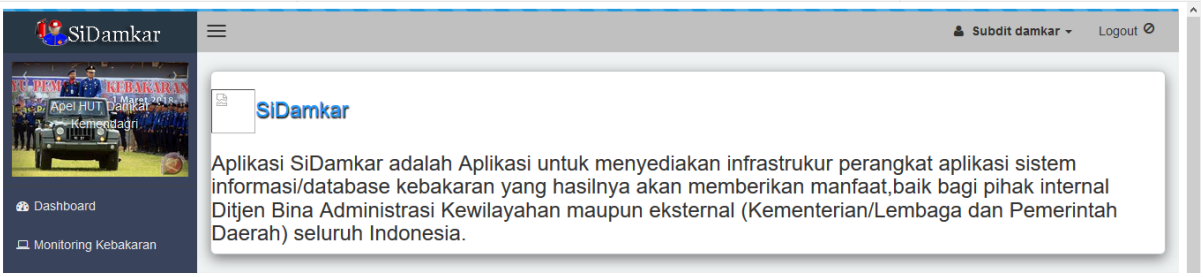
Pada menu Tentang SiDamkar berisi informasi mengenai tujuan dari Sistem Pemadam Kebakaran.